

**PENGARUH BIAYA PRODUKSI, TENAGA KERJA,
DAN LUAS LAHAN TERHADAP PRODUKTIVITAS PETANI
DI DUSUN TEGALWUDI DESA BEDEWANG
KECAMATAN SONGGON KABUPATEN BANYUWANGI**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syari'ah



Oleh :

NUR ROFA
NIM: E20162005

Dosen Pembimbing:

Agung Parmono,SE,M.Si
NIP. 197512162009121002

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOVEMBER 2020**

**PENGARUH BIAYA PRODUKSI, TENAGA KERJA,
DAN LUAS LAHAN TERHADAP PRODUKTIVITAS PETANI
DI DUSUN TEGALWUDI DESA BEDEWANG
KECAMATAN SONGGON KABUPATEN BANYUWANGI**


SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syari'ah

Oleh:

Nur sRofa
NIM: E20162005

Disetujui Pembimbing



Agung Parmono, SE, M.Si
NIP. 197512162009121002

**PENGARUH BIAYA PRODUKSI, TENAGA KERJA,
DAN LUAS LAHAN TERHADAP PRODUKTIVITAS PETANI
DI DUSUN TEGALWUDI DESA BEDEWANG
KECAMATAN SONGGON KABUPATEN BANYUWANGI**

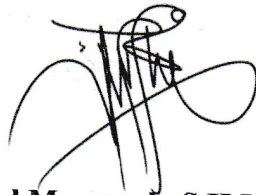
SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Rabu
Tanggal : 25 November 2020

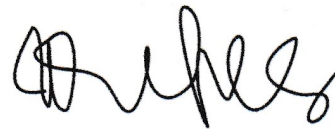
Tim Penguji

Ketua



Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I
NIP.198209222009011009

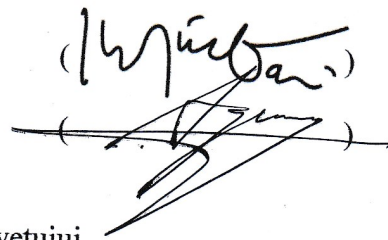
Sekretaris



Retna Anggitaningsih, S.E., M.M
NIP.197404201988032001

Anggota :

1. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si.
2. Agung Parmono, SE, M.Si



Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si.
NIP. 19680807 200003 1 001

MOTTO

لَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلَنَا بِالْبَيِّنَاتِ وَأَنْزَلْنَا مَعَهُمُ الْكِتَابَ وَالْمِيزَانَ لِيَقُومَ النَّاسُ
بِالْقِسْطِ وَأَنْزَلْنَا الْحَدِيدَ فِيهِ بَأْسٌ شَدِيدٌ وَمَنْفَعٌ لِلنَّاسِ وَلِيَعْلَمَ اللَّهُ مَنْ يَنْصُرُهُ
وَرُسُلَهُ بِالْغَيْبِ إِنَّ اللَّهَ قَوِيٌّ عَزِيزٌ ﴿٢٥﴾

“Dan Kami menciptakan besi yang mempunyai kekuatan, hebat dan banyak manfaat bagi manusia, dan agar Allah mengetahui siapa yang menolong (agama)-Nya dan rasul-rasul-Nya walaupun (Allah) tidak dilihatnya. Sesungguhnya Allah Maha kuat lagi Maha perkasa. (QS. Al Hadid : 25)¹

IAIN JEMBER

¹ Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan terjemah (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010)

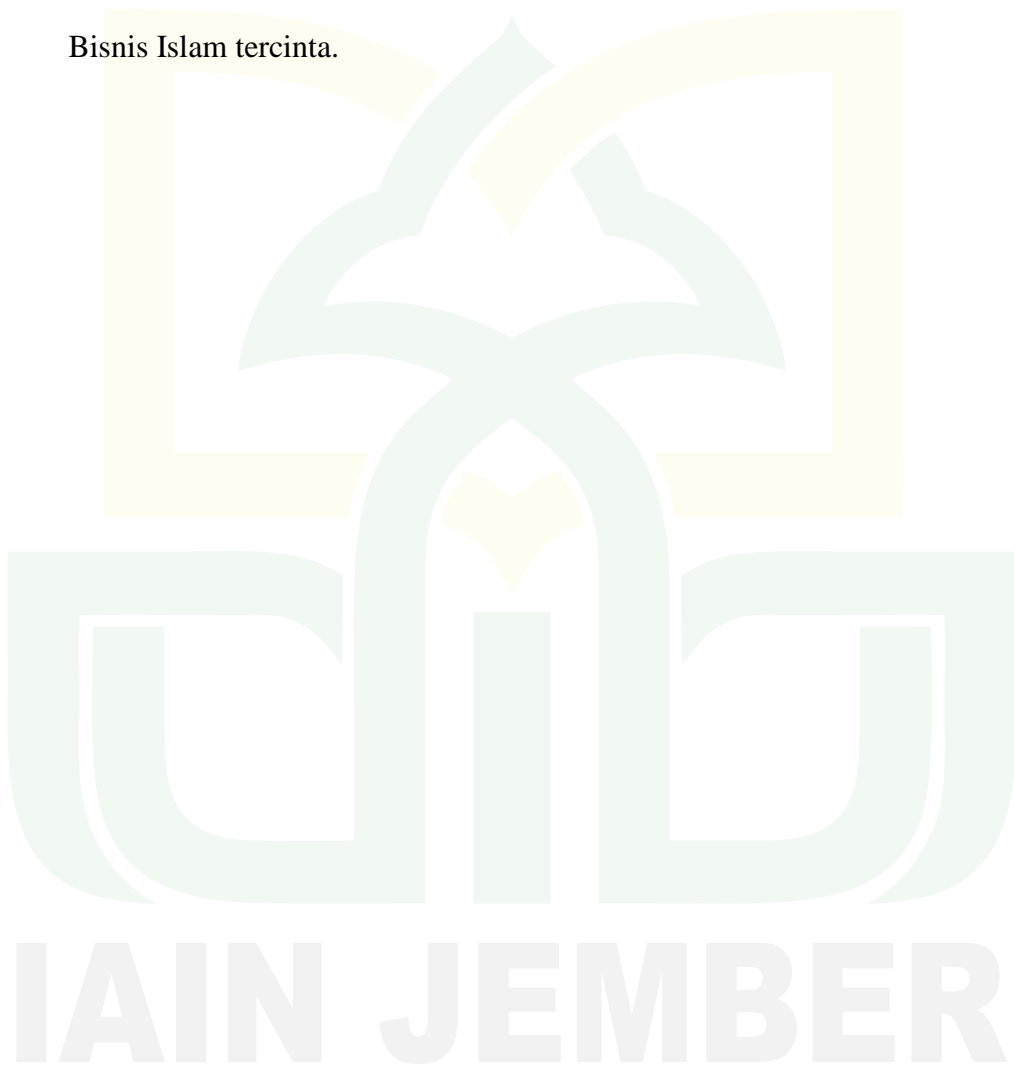
PERSEMBAHAN

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT atas taburan cinta dan kasih sayang-Mu yang telah memberikanku kekuatan dan membekaliku dengan ilmu. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayah dan Ibu (Mishadi dan Kamaliyah) yang selama ini sudah memberikan dukungan berupa do'a, rela membanting tulang serta memeras keringat untuk membiayai pendidikan saya serta selalu memberikan rasa ikhlas penuh kasih sayang dalam mendidik dan memberikan semangat motivasi yang tinggi.
2. Saudara kandungku Ali Bajuri dan Nur Rifa yang selalu memberikan doa, semangat, dan motivasi yang luar biasa sehingga saya mampu menyelesaikan karya ini.
3. Bapak dan ibu dosen pembimbing, penguji dan pengajar yang telah ikhlas membimbing, menguji dan mengajarkan banyak ilmu pengetahuan. Mudah-mudahan menjadi amal yang tak terputus melalui ilmu yang bermanfaat fiddunya wal akhirah.
4. Keluarga besar seperjuangan angkatan 2016 Ekonomi Syariah dan rekan-rekan para pejuang toga khususnya Robitotul Haqiqi, Nur Rifa, Afif Mazatus Solihin, Dewi Candrawati, Elo' Fitriah, Moh.Asnawi yang selalu memberikan doa, semangat juga dukungan.
5. Bapak Drs. H. Khotim Ashom, M. Pd.I dan ibu Dr. Hj. Mukni'ah M. Pd.I selaku penanggung jawab dan pembina Yayasan Pendidikan Islam Al-

Musawa Kaliwates Jember yang telah banyak membimbing akan banyak ilmu dunia maupun akhirat, juga seluruh teman-temanku keluarga besar Yayasan Pendidikan Islam Al-Musawa yang selama ini telah memberikan dukungan baik dalam keadaan suka maupun duka.

6. Almamater Institut Agama Islam Negeri Jember dan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam tercinta.



KATA PENGANTAR



Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah Swt, karena atas rahmat karuniaNya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar. terselesainya skripsi ini tentu adanya dorongan semangat dan do'a, serta rasa tanggung jawab dari sebuah tugas yang dipikul oleh penulis. Namun selesainya skripsi ini bukan berarti menjadi akhir dari sebuah pencarian ilmu pengetahuan, akan tetapi menjadi langkah awal dari sebuah proses kehidupan untuk menuju insan yang lebih baik. Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Babun Suharto, SE.MM., selaku Rektor IAIN Jember yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesainya skripsi ini.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.E.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Jember yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesainya skripsi ini.
3. Bapak Dr. Abdul Rohim, S.Ag., M.E.I selaku Wakil Dekan Bidang Akademik IAIN Jember yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesainya skripsi ini.
4. Ibu Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, M.Si. selaku Wakil Dekan II Bidang ADUM Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Jember yang telah

memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesainya skripsi ini.

5. Bapak Muhammad Saiful Anam, M.Ag selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan kerjasama Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Jember yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesainya skripsi ini.
6. Ibu Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Jember yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesainya skripsi ini.
7. Bapak Agung Parmono, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan dan membimbing proses penyelesaian skripsi ini.
8. Ibu Retna Anggitaningsih, S.E., M.M selaku Dosen Penasehat Akademik yang selalu memberi motivasi untuk pengerjaan skripsi.
9. Kepala Perpustakaan IAIN Jember dan segenap karyawan didalamnya, yang telah membantu menyediakan literatur dan referensi yang menunjang teori-teori penelitian ini.
10. Semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, semoga amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis
mendapat balasan dari Allah.

Jember, 24 Agustus 2020

Penulis



ABSTRAK

Nur Rofa, Agung Parmono, SE, M.Si, 2020: *Pengaruh Biaya Produksi, Tenaga Kerja, dan Luas Lahan Terhadap Produktivitas Petani Padi di Dusun Tegalwudi Desa Bedewang Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi.*

Negara Indonesia merupakan negara agraris yang dapat memenuhi kebutuhan pangan masyarakatnya dengan hasil pertanian yang dimiliki. Padi merupakan komoditi penghasil beras yang menjadi tanaman pangan utama bagi penduduk Indonesia. Untuk itu perlu ditingkatkannya produktivitas padi untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat yang ada. Produktivitas padi sangat ditentukan oleh penggunaan faktor-faktor produksi seperti biaya produksi, tenaga kerja dan luas lahan. Oleh karena itu pentingnya produktivitas petani bagi masyarakat, menjadi hal yang menarik untuk dikaji terutama faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Rumusan masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah : 1) Apakah biaya produksi, tenaga kerja dan luas lahan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas petani padi di Dusun Tegalwudi Desa Bedewang Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi? 2) Apakah biaya produksi, tenaga kerja dan luas lahan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas petani padi di Dusun Tegalwudi Desa Bedewang Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi?

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Untuk mendeskripsikan secara parsial signifikansi pengaruh biaya produksi, tenaga kerja dan luas lahan terhadap produktivitas petani padi di Dusun Tegalwudi Desa Bedewang Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi. 2) Untuk mendeskripsikan secara simultan signifikansi pengaruh biaya produksi, tenaga kerja dan luas lahan terhadap produktivitas petani padi di Dusun Tegalwudi Desa Bedewang Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, metode pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan jumlah petani sebanyak 78 sampel. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Regresi Berganda dengan menggunakan bantuan SPSS 16.0

Dari hasil perhitungan secara simultan diperoleh $F_{hitung} 169,571 > F_{tabel} 2,74$, yang berarti ada pengaruh antara biaya produksi, tenaga kerja dan luas lahan terhadap produktivitas petani. Sedangkan secara parsial (uji t) menunjukkan variabel biaya produksi berpengaruh signifikan dan positif terhadap produktivitas petani, variabel tenaga kerja berpengaruh signifikan dan positif terhadap produktivitas petani, dan variabel luas lahan berpengaruh signifikan dan positif terhadap produktivitas petani di Dusun Tegalwudi Desa Bedewang Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi.

Kata Kunci : Biaya Produksi, Tenaga Kerja, Luas Lahan, Produktivitas Petani.

ABSTRACT

Nur Rofa, Agung Parmono, SE, M.Si, 2020: *The Effect of Production Costs, Labor, and Land Area on the Productivity of Rice Farmers in Tegalwudi Hamlet, Bedewang Village, Songgon District, Banyuwangi Regency.*

Indonesia is an agricultural country that can meet the food needs of its people with its agricultural products. Rice is a rice-producing commodity which is the main food crop for the Indonesian population. For this reason, it is necessary to increase rice productivity to meet the food needs of the existing community. Rice productivity is largely determined by the use of production factors such as production costs, labor and land area. For this reason, the importance of farmer productivity for the community is an interesting thing to study, especially the factors that influence it.

The formulations of the problems examined in this thesis are: 1) Do the production costs, labor and land area partially have a significant effect on the productivity of rice farmers in Tegalwudi Hamlet, Bedewang Village, Songgon District, Banyuwangi Regency? 2) Do production costs, labor and land area simultaneously have a significant effect on the productivity of rice farmers in Tegalwudi Hamlet, Bedewang Village, Songgon District, Banyuwangi Regency?

This study aims to: 1) Partially describe the significance of the effect of production costs, labor and land area on the productivity of rice farmers in Tegalwudi Hamlet, Bedewang Village, Songgon District, Banyuwangi Regency. 2) To simultaneously describe the significance of the effect of production costs, labor and land area on the productivity of rice farmers in Tegalwudi Hamlet, Bedewang Village, Songgon District, Banyuwangi Regency.

This research uses quantitative research methods, the sampling method uses purposive sampling technique, with the number of farmers as many as 78 samples. The analysis model used in this study is Multiple Regression using SPSS 16.0.

From the results of the simultaneous calculation, it is obtained F count $169.571 > F$ table 2.74, which means that there is an influence between production costs, labor and land area on farmer productivity. While partially (t test) shows that the variable production costs have a significant and positive effect on farmer productivity, labor variables have a significant and positive effect on farmer productivity, and the variable land area has a significant and positive effect on farmer productivity in Tegalwudi Hamlet, Bedewang Village, Songgon District, Banyuwangi Regency.

Keywords: Production Costs, Labor, Land Area, Farmer Productivity.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
1. Variabel Penelitian	9
2. Indikator Penelitian.....	9
F. Definisi Operasional.....	10
G. Asumsi Penelitian	12
H. Kerangka Konseptual	13

I. Hipotesis.....	14
J. Metode Penelitian.....	17
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	17
2. Populasi dan Sampel	18
3. Data dan Sumber Data	19
4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	20
5. Analisis Data	21
a. Uji Asumsi Klasik.....	22
b. Uji Regresi Linear Berganda.....	24
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	24
d. Uji Hipotesis.	25
K. Sistematika Pembahasan	27
 BAB II : KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Penelitian Terdahulu	28
B. Kajian Teori	43
1. Biaya Produksi	43
2. Tenaga Kerja	48
3. Luas Lahan	52
4. Produktivitas	56
 BAB III : PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	
A. Gambaran Objek Penelitian	60
1. Kondisi Geografis Desa Bedewang	60
2. Keadaan Demografi Desa Bedewang.....	61

3. Keadaan Ekonomi Desa Bedewang	62
4. Kondisi Dusun Tegalwudi	63
B. Penyajian Data	64
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	69
1. Uji Asumsi Klasik	69
a. Uji Normalitas	69
b. Uji Heteroskedastisitas	70
c. Uji Multikolinearitas	71
2. Uji Regresi Linear Berganda	72
3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	73
4. Uji Hipotesis	75
a. Uji T (secara parsial)	75
b. Uji F (secara simultan)	77
D. Pembahasan	79
1. Analisis dan interpretasi Secara Parsial	79
a. Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Produktivitas Petani Secara Parsial	79
b. Tenaga Kerja Terhadap Produktivitas Petani Secara Parsial	80
c. Luas Lahan Terhadap Produktivitas Petani Secara Parsia ..	82
2. Pengaruh Biaya Produksi, Tenaga Kerja, Luas Lahan Terhadap Produktivitas Petani Secara Simultan	83

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan	84
B. Saran-Saran	85

DAFTAR PUSTAKA.....	86
----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Matrik Penelitian
2. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan
3. Surat Permohonan Ijin Penelitian
4. Surat Selesai Penelitian
5. Hasil Uji SPSS
6. Jurnal Penelitian
7. Kuesioner
8. Dokumentasi
9. Biodata Penulis

IAIN JEMBER

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal.
1.1	Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Banyuwangi	3
2.1	Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu	40
3.1	Batas-Batas Desa Bedawang	61
3.2	Mata Pencaharian dan Jumlahnya	62
3.3	Jenis Kelamin Responden	64
3.4	Usia Responden	65
3.5	Pendidikan Terakhir Responden	65
3.6	Biaya Produksi yang digunakan	66
3.7	Tenaga Kerja yang digunakan	67
3.8	Luas Lahan yang digunakan.....	67
3.9	Produktivitas Petani	68
3.10	Hasil Uji Heteroskedastisitas	70
3.11	Hasil Uji Multikolinearitas	71
3.12	Hasil Regresi Berganda	72
3.13	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	74
3.14	Hasil Uji T Produktivitas Petani	75
3.15	Hasil Uji F Produktivitas Petani	77

DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal.
3.1	Hasil Uji Normalitas Data.....	65



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan adalah tujuan dari suatu negara, dimana negara tersebut semakin maju ketika ada peningkatan pada pembangunannya. Salah satu indikator keberhasilan pembangunan adalah dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi, diharapkan dengan pertumbuhan ekonomi yang tinggi mampu mengurangi pengangguran ataupun kemiskinan yang ada. Selain pertumbuhan ekonomi salah satu aspek yang digunakan untuk melihat kinerja pembangunan ekonomi adalah seberapa besar efektifitas penggunaan sumber daya yang tersedia.²

Indonesia merupakan Negara yang tropis dengan luas lahan yang sangat luas dan keanekaragaman hayati yang sangat beragam dan kaya akan penanaman jenis palawija. Iklim Indonesia memungkinkan untuk tumbuh suburnya berbagai jenis tanaman, buah-buahan, dan palawija.³ Indonesia dikenal sebagai Negara agraris artinya pertanian memegang peranan penting dari seluruh perekonomian nasional. Hal ini dapat ditunjukkan banyaknya penduduk yang hidup dan bekerja pada sektor pertanian.

Peranan sektor pertanian, Rostow mengemukakan beberapa sumbangan sektor pertanian yang menyebabkan peranannya penting dalam masa peralihan mencapai tahap lepas landas. Kemajuan pertanian di perlukan

² Noor Zuhdiyaty, David K, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan di Indonesia Selama Lima Tahun Terakhir (Studi Kasus pada 33 provinsi)", *Jurnal Paradigma Ekonomika*, No.2, (2017), 27

³ Michael, *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga Edisi I* (Jakarta: Erlangga, 1989), 23.

untuk menjamin persediaan bahan makanan bagi penduduk yang bertambah dan agar penduduk kota yang bertambah dengan cepat sebagai akibat dari industrialisasi dapat memperoleh bahan makanan yang cukup.⁴

Fungsi dan peran strategis lain bagi masyarakat dan pemerintah, baik di negara berkembang maupun negara maju juga dalam hal penyerapan tenaga kerja, hal ini ditunjukkan dengan banyaknya penduduk atau tenaga kerja yang hidup atau bekerja pada sektor pertanian atau dari produk nasional yang berasal dari pertanian. Pertanian mempunyai kontribusi penting terhadap perekonomian yaitu kontribusi produk dalam sumbangannya terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan kontribusi pasar. Peran penting lainnya adalah dalam penyediaan kebutuhan pangan manusia apalagi dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk yang berarti bahwa kebutuhan akan pangan juga semakin meningkat. Jika suatu negara menghendaki pembangunan yang lancar dan berkesinambungan, maka ia harus memulainya dari daerah pedesaan pada umumnya, dan sektor pertanian pada khususnya.⁵

Kabupaten Banyuwangi merupakan salah satu Kabupaten yang memiliki lahan pertanian yang cukup besar. Hal itu didukung oleh data dari Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur yang menyatakan bahwa luas lahan pertanian khususnya persawahan di wilayah

⁴ Sadono Sukirno, *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, Dan Dasar Kebijakan* (Jakarta: Prenamedia Group, 2015), 171.

⁵ Mubyarto, *Pengantar Ekonomi Pertanian* (Jakarta: LP3S, 1986), 58.

Kabupaten Banyuwangi sebesar 65.259 Ha.⁶ Di sisi lain, sektor pertanian di Kabupaten Banyuwangi dari tahun ke tahun menempati posisi pertama dibandingkan dari sektor yang lainnya, sehingga sektor pertanian menjadi penyumbang pemasukan terbesar dalam perekonomian Kabupaten Banyuwangi.

Pada tabel 1.1 akan menjelaskan mengenai peranan perekonomian masing-masing sektor di Kabupaten Banyuwangi yang menunjukkan bahwasannya sektor pertanian sebagai penyumbang pemasukan daerah terbesar.

Tabel 1.1 Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Banyuwangi Tahun 2016-2019 (%)

Lapangan Usaha	Tahun			
	2016	2017	2018	2019
Pertanian	36,46	35,38	33,70	31,20
Pertambangan dan Penggalian	7,73	7,59	7,62	7,64
Industri Pengolahan	10,88	10,95	10,74	10,89
Listrik, Gas, dan Air Bersih	0,04	0,04	0,04	0,04
Konstruksi	11,33	11,72	12,45	13,48
Perdagangan, Hotel, dan Restoran	14,05	14,50	15,21	16,08
Transportasi dan Pergudangan	3,01	3,11	3,18	3,21
Informasi dan Komunikasi	4,01	4,03	4,09	4,21
Jasa Lainnya	1,08	1,11	1,20	1,26
PDRB	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS Kabupaten Banyuwangi.

Adapun beberapa macam-macam produksi pertanian yang terdapat di Kabupaten Banyuwangi, antara lain padi, jagung dan lain sebagainya. Salah

⁶ Luas Lahan Pertanian, <http://pertanian.jatimprov.go.id/index.php/komoditas/sentrahortikultura/14-kab-banyuwangi>, (10 Oktober 2019).

satu produksi pertanian yang ada di Kabupaten Banyuwangi khususnya di Dusun Tegalwudi Desa Bedewang Kecamatan Songgon adalah tanaman padi.

Menanam padi merupakan salah satu usaha yang dilakukan masyarakat Dusun Tegalwudi Desa Bedewang Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi Provinsi Jawa Timur. Masyarakat memilih membudidayakan atau menanam tanaman padi ini dikarenakan tanaman ini tidak sulit dalam perawatannya dan juga tanaman padi bisa ditanam sepanjang tahun.

Produktivitas merupakan rasio antara input dan output dari suatu proses produksi dalam periode tertentu. Produktivitas petani sangat dipengaruhi oleh input dan output pertanian. Input dari pertanian meliputi biaya produksi, tenaga kerja dan luas lahan, sedangkan output dari pertanian meliputi hasil pertanian.⁷ Petani atau produsen akan menghasilkan produktivitas usahatani yang tinggi apabila mereka dapat mengalokasikan sumber daya dengan seefisien dan seefektif mungkin. Kemampuan yang dilakukan petani di dusun Tegalwudi dalam meningkatkan produktivitas atau hasil perolehan panen tidak lepas dari masalah dalam memperoleh faktor produksi.

Biaya produksi merupakan faktor penting yang harus diperhatikan ketika proses produksi. Petani padi akan mendapatkan hasil bersih dari hasil panen padi ketika petani sudah mengurangi hasil bruto dengan biaya produksi yang telah dikeluarkannya. Biaya produksi padi meliputi biaya pembelian bibit, pupuk, pengolahan tanah, upah menanam, upah

⁷ Vivi Nur Indah Sari, "Pengaruh Produktivitas Terhadap Pendapatan Petani Padi dalam Perspektif Ekonomi Islam", (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Raden Patah Lampung, 2019), 2.

membersihkan rumput, dan upah memanen.⁸ Kaitannya dengan biaya produksi permasalahan yang terjadi yaitu masih banyak petani yang tidak mengatur rencana biaya awal produksi seperti bahan-bahan pokok pertanian yaitu bibit, pupuk, dan pestisida sehingga banyak petani melakukan kegiatan hutang, baik di Bank ataupun hutang di tengkulak.

Tenaga kerja yaitu tenaga kerja yang digunakan meliputi hampir seluruh proses produksi berlangsung, kegiatan ini meliputi beberapa jenis tahapan diantaranya adalah persiapan tanaman, penyediaan sarana untuk produksi pertanian, penanaman/persemaian, pemeliharaan berupa penyiangan, pemberian pupuk, pengobatan, pengaturan air pemeliharaan bangunan air, panen dan pengangkutan hasil dari penjualan, tenaga kerja merupakan jumlah orang yang digunakan dalam mengelola lahan untuk persawahan.⁹ Untuk faktor produksi tenaga kerja masalah yang dihadapi oleh petani yaitu masih belum bisa mengalami regenerasi. Tenaga kerja yang ada masih didominasi oleh tenaga kerja yang usianya setengah baya atau lanjut usia, karena kalangan muda enggan untuk bekerja pada sektor pertanian, umumnya mereka lebih memilih bekerja sebagai karyawan pabrik, karyawan perkantoran atau memilih merantau ke pulau Bali sebagai pegawai konstruksi bangunan.

Luas lahan pertanian sangat mempengaruhi tingkat produksi padi. Semakin luas lahan pertanian yang dimiliki petani padi, maka produksi padi akan semakin meningkat. Begitu pula sebaliknya, apabila luas lahan

⁸ Mubyarto, *Pengantar Ekonomi Pertanian* (Jakarta: LP3S, 1986), 70.

⁹ Umaruddin Usman, Juliyani, "Pengaruh Luas lahan, Pupuk Dan Tenaga Kerja Terhadap Hasil Produksi Padi Gampong Matang Baloi", *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal* Vol.0, No.01, (2018), 31.

yang dimiliki semakin menyusut, maka produksi padi akan menurun. Adapun permasalahan yang terjadi adalah sebagian petani menyewakan lahannya guna pertambangan pasir, alih fungsi lahan menjadi pertokoan dan pemukiman serta menjadikan lahan untuk pembangunan jalan baru.

Permasalahan petani padi Dusun Tegalwudi Desa Bedewang dalam penelitian ini ditinjau dalam aspek Produktivitas petani. Peninjauan terhadap aspek produktivitas usaha tani dilakukan karena hasil produksi petani bergantung pada kualitas produksi akibat pengaruh faktor-faktor produksi yang digunakan dalam proses usaha tani khususnya usaha tani padi. Berdasarkan fenomena di atas, maka judul penulisan ini yaitu **“Pengaruh Biaya Produksi, Tenaga Kerja dan Luas Lahan terhadap Produktivitas Petani di**

Dusun Tegalwudi Desa Bedewang Kecamatan Songgon kabupaten Banyuwangi Provinsi Jawa Timur”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah biaya produksi, tenaga kerja dan luas lahan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas petani padi di Dusun Tegalwudi Desa Bedewang Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi?
2. Apakah biaya produksi, tenaga kerja dan luas lahan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas petani padi di Dusun Tegalwudi Desa Bedewang Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi?

C. Tujuan

Dari uraian latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mendeskripsikan secara parsial signifikansi pengaruh biaya produksi, tenaga kerja dan luas lahan terhadap produktivitas petani padi di Dusun Tegalwudi Desa Bedewang Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi.
2. Untuk mendeskripsikan secara simultan signifikansi pengaruh biaya produksi, tenaga kerja dan luas lahan terhadap produktivitas petani padi di Dusun Tegalwudi Desa Bedewang Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara luas. Kegunaan penelitian harus realistis.¹⁰ Sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan mengenai pengaruh biaya produksi, tenaga kerja dan luas lahan terhadap produktivitas petani,

¹⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2016), 61.

serta dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian lanjutan di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti membandingkan teori dan praktek yang berada di lapangan mengenai pengaruh biaya produksi, tenaga kerja dan luas lahan terhadap produktivitas petani padi. Dengan ini dapat pula mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan sampai seberapa jauh teori-teori yang sudah ditetapkan pada kasus di lapangan sehingga hal-hal yang masih dirasa kurang dapat diperbaiki.
- b. Bagi akademisi, diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran, sebagai bahan referensi ataupun sebagai data pembanding sesuai data yang akan diteliti, dan dapat menambah wawasan pengetahuan serta memberikan bukti yang empiris dari penelitian-penelitian sebelumnya mengenai pengaruh biaya produksi, tenaga kerja dan luas lahan terhadap produktivitas petani padi
- c. Bagi petani, sebagai masukan ataupun evaluasi untuk mengetahui sejauh mana mengenai pengaruh biaya produksi, tenaga kerja dan luas lahan terhadap produktivitas petani padi, serta dapat dijadikan sumber informasi dalam mengembangkan usaha tani padi.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.¹¹

Dalam Penelitian ini terdapat beberapa variabel yang meliputi:

a. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen, yaitu variabel yang menjadi sebuah sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel dependen.

Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penulisan ini adalah:

- 1) Jumlah Biaya Produksi (X1)
- 2) Jumlah Tenaga Kerja (X2)
- 3) Luas Lahan (X3)

b. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹² Variabel terikat disimbolkan dengan (Y) yaitu Produktivitas Petani.

2. Indikator Penelitian

Setelah variabel penelitian terpenuhi kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator variabel yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang diteliti. Indikator empiris nantinya akan

¹¹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), 108

¹² Ibid., 39.

dijadikan sebagai dasar dalam membuat butir-butir atau item pertanyaan dalam angket, *interview*, dan observasi¹³.

Adapun indikator dari penelitian ini adalah:

a. Biaya Produksi (X1)

- 1) Biaya Benih
- 2) Biaya Pupuk
- 3) Biaya Pestisida
- 4) Biaya Tenaga Kerja
- 5) Biaya lain-lain (biaya yang dikeluarkan petani diluar biaya pokok produksi).¹⁴

b. Tenaga Kerja (X2)

- 1) Jumlah tenaga kerja keluarga
- 2) Jumlah non keluarga.¹⁵

c. Luas Lahan (X3)

- 1) Jumlah luas lahan yang digunakan Petani.¹⁶

d. Produktivitas Petani

- 1) jumlah produksi padi dalam satu kali masa panen.¹⁷

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan,

¹³ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2016), 38.

¹⁴ Mubyarto, *Pengantar Ekonomi Pertanian* 65.

¹⁵ Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro & Makro* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), 52.

¹⁶ Rita Hanafie, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), 72.

¹⁷ Moehar Daniel, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, 63.

ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas petani sebagai berikut:

1. Biaya Produksi

Biaya produksi adalah sebagai kompensasi yang diterima oleh para pemilik faktor-faktor produksi, atau biaya-biaya yang dikeluarkan oleh petani dalam proses produksi, baik secara tunai maupun tidak tunai.¹⁸ Biaya yang dikeluarkan secara tunai selama proses produksi dalam hal ini biaya pembelian pupuk, benih, upah tenaga kerja, sewa lahan, pajak lahan, dalam satu kali musim tanam. Biaya produksi diukur dalam satuan rupiah (Rp).

2. Tenaga kerja

Dalam ilmu ekonomi yang dimaksud dengan istilah tenaga kerja manusia (*labour*) bukanlah semata-mata kekuatan manusia untuk mencangkul, menggergaji, bertukang, dan segala kegiatan fisik lainnya. Hal yang dimaksud disini memanglah bukan sekedar *labour* atau tenaga kerja saja, tetapi lebih luas lagi yaitu *human resources* (sumber daya manusia).¹⁹

3. Lahan

Luas lahan yaitu jumlah lahan yang digarap untuk usaha menggarap atau menanam padi. Jenis penguasaan lahan yang umum

¹⁸ M. Nur Rianto Al Arif dan Euis Amalia, *Teori Mikro Ekonomi Edisi Pertama* (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), 215

¹⁹ Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro & Makro*, 56.

dalam masyarakat adalah lahan milik sendiri, lahan sewa, lahan sakap/bagi hasil. Penguasaan lahan milik sendiri dan dikerjakan sendiri adalah lahan yang diusahakan merupakan lahan milik sendiri. Penguasaan lahan jenis sewa adalah penguasaan lahan sawah dengan membayar uang sewa lahan yang ditentukan sebelum penggarap mengerjakan lahan sawahnya. Penguasaan lahan jenis sakap/bagi hasil adalah cara penguasaan lahan sawah orang lain dengan besarnya uang bagi tergantung dari hasil yang dapat diproduksi oleh penggarap.²⁰

4. Produktivitas

Pada bidang pertanian, produktivitas adalah kemampuan suatu faktor produksi untuk memperoleh hasil produksi. Produksi dan produktivitas ditentukan oleh banyak faktor, seperti tersedianya biaya produksi, luas lahan, varietas bibit yang ditanam, penggunaan pupuk yang memadai (baik jenis maupun dosis), tersedianya air dalam jumlah yang cukup, teknik bercocok tanam yang tepat, penggunaan alat-alat pertanian yang memadai, dan tersedianya tenaga kerja.²¹

G. Asumsi Penelitian

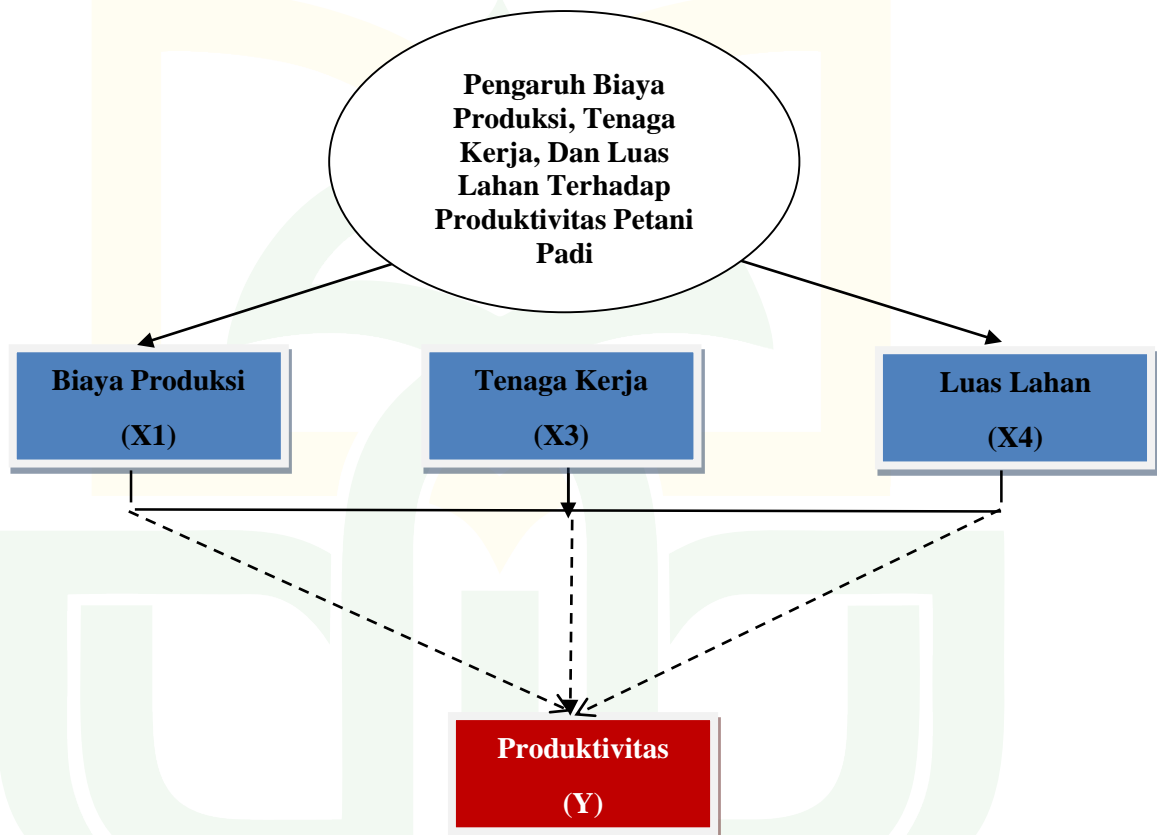
Asumsi penelitian bisa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik pemikiran yang kebenarannya diterima oleh

²⁰ Fatma Artati Khanisa dan Sudrajat, "Analisis Pendapatan Petani Tembakau Di Desa Menggoro Kecamatan Tembarak Kabupaten Temanggung," *Jurnal Bumi Indonesia*, Vol. 1, No. 01 (2012), 25.

²¹ Siti Khayati, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Hasil Pertanian Padi Sawah," (Skripsi, Program Studi Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Lampung, Lampung, 2015), 11.

peneliti.²² Asumsi penelitian pada penelitian ini menyatakan bahwa biaya produksi, tenaga kerja, dan luas lahan berpengaruh terhadap produktivitas Petani di Dusun Tegalwudi Desa Bedewang Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi.

H. Kerangka Konseptual



Keterangan:

———— = Berpengaruh secara simultan

- - - - - = Berpengaruh secara parsial

 = Variabel Independen

 = Variabel Dependen

²² Tim Revisi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 69.

I. Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara dalam rumusan penelitian, dimana rumusan masalah penelitian dinyatakan dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta yang empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.²³

1. Menurut Fajrur Rizal Bakhri, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Usaha Tani Antara Kecamatan Peterongan dan Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang”, Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol. 9, No. 2, Desember 2008, hal. 168 – 183. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan uji regresi linier berganda di Kecamatan Megaluh diperoleh nilai *adjust R square* = 0,93 artinya ada keeratan hubungan antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat) sebesar 92,3%. Angka koefisien determinasi menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel bebas yang berkaitan dengan produktivitas padi hanya dapat menjelaskan 92,3% pengaruh terhadap variabel terikat, sedangkan 7,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel bebas. Faktor-faktor lain yang dimungkinkan berpengaruh terhadap produktivitas padi di sini adalah teknologi ataupun yang lainnya. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan uji regresi linier berganda diperoleh nilai *adjust R square* = 0,564 artinya ada keeratan hubungan antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat) sebesar 56,4%. Angka koefisien

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 105.

determinasi menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel bebas yang berkaitan dengan produktivitas padi hanya dapat menjelaskan 56,4% pengaruh terhadap variabel terikat, sedangkan 43,6 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel bebas. Faktor-faktor lain yang dimungkinkan berpengaruh terhadap produktivitas padi.²⁴

Menurut Nian Elly Ariessi, Made Suyana Utama, “Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Modal Sosial Terhadap Produktivitas Petani di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar”, jurnal PIRAMIDA Vol. XIII No.2:97-107 ISSN: 1907-3275 hasil dari penelitian ini adalah: *Pertama:* secara simultan variabel modal, tenaga kerja, dan modal sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas petani di Kecamatan Sukawati. *Kedua:* secara parsial variabel modal dan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas petani. *Ketiga:* modal sosial secara positif dan signifikan memoderasi pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap produktivitas petani, yang berarti bahwa dengan meningkatnya kualitas modal sosial namun dengan jumlah modal dan tenaga kerja yang sama dapat meningkatkan produktivitas petani.²⁵

Berdasarkan jurnal tersebut, hipotesis dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

²⁴ Fajrur Rizal Bakhri, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Usaha Tani Antara Kecamatan Peterongan dan Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang”, *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol. 9, No. 2, (2008), 168.

²⁵ Nian Elly Ariessi, Made Suyana Utama “Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Modal Sosial terhadap Produktivitas Petani di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar.” *Jurnal PIRAMIDA*, Vol. XIII No. 2, (2017), 98.

H_1 : ada pengaruh signifikan biaya produksi, tenaga kerja dan luas lahan secara parsial dalam meningkatkan produktivitas petani di Dusun Tegalwudi Desa Bedewang Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi.

- Menurut Ida Ayu Nyoman Utami Dewi, Ni Nyoman Yuliarmi “ Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Luas Lahan terhadap Jumlah Produksi Kopi Arabika di Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli” E-Jurnal EP Unud, 6[6] : 1127-1156 ISSN: 2303-0178. Berdasarkan hasil analisis, modal, tenaga kerja, dan luas lahan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap jumlah produksi kopi arabika di Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli. Secara parsial, modal, tenaga kerja dan luas lahan berpengaruh signifikan terhadap jumlah produksi kopi arabika di Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli.²⁶

Menurut Putu Dika Arimbawa, A.A Bagus Putu Widanta, “Pengaruh Luas Lahan, Teknologi, dan Pelatihan Kerja terhadap Pendapatan Petani dengan Produktivitas Petani sebagai Variabel Intervening”, E-Jurnal EP Unud, 6: 1601-1627 ISSN 2303-0178.

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan luas lahan, teknologi, dan pelatihan memiliki pengaruh positif dan pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas petani padi di Kecamatan Mengwi. Variabel produktivitas merupakan variabel *intervening* pengaruh secara tidak langsung variabel luas lahan, teknologi dan pelatihan terhadap

²⁶ Ida Ayu Nyoman Utami Dewi, & Ni Nyoman Yuliarmi “ Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Luas Lahan Terhadap Jumlah Produksi Kopi Arabika di Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli” *E-Jurnal EP Unud*, Vol.6, No.6, (2017), 1127.

produktivitas petani padi di Kecamatan Mengwi.²⁷ Berdasarkan jurnal tersebut, hipotesis dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

H_2 : ada pengaruh signifikan biaya Produksi, tenaga kerja dan luas lahan secara simultan dalam meningkatkan produktivitas petani di dusun Tegalwudi Desa Bedewang Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi.

J. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penulisan ini yakni metode pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian menurut tingkat eksplanasinya yakni menggunakan data asosiatif dikarenakan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel. Penelitian asosiatif yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis hubungan dua variabel atau lebih.²⁸

Jenis data yang digunakan berdasarkan skala pengukurannya yaitu menggunakan data rasio sesuai dengan metode pendekatan yang digunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran dari data tersebut, serta menampilkan hasilnya Data rasio yaitu yang diperoleh dengan cara pengukuran, dimana jarak dua titik pada skala sudah diketahui, dan mempunyai titik nol yang absolut. Dengan kata lain, skala rasio memiliki kekuatan skala nominal, skala ordinal, dan skala

²⁷ Putu Dika Arimbawa, A.A Bagus Putu Widanta, “Pengaruh Luas Lahan, Teknologi, dan Pelatihan Kerja terhadap Pendapatan Petani dengan Produktivitas Petani sebagai Variabel Intervening”, *EJurnal EP Unud*, Vol. 6, No. 1601-1627 ISSN 2303-0178, (08 Agustus 2017), 1602.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2017), 20

interval, ditambah dengan datanya dapat diperbandingkan secara absolut. Selain itu, pada skala rasio, angka menunjukkan besaran sesungguhnya (objektif). Sedangkan pada skala interval, angka pada skala tidak objektif, melainkan subjektif.

Jika ditinjau dari segi waktu, data yang digunakan dalam penulisan ini adalah data *cross section*. Dimana data *cross section* merupakan data yang dikumpulkan dari hasil pengamatan terhadap banyak objek pada satu periode waktu pengamatan.²⁹ Data *cross section* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data biaya produksi, tenaga kerja, luas lahan, dan produktivitas petani padi di Dusun Tegalwudi Desa Bedewang Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi.

2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bisa diartikan sebagai kumpulan dari sekelompok orang atau individu yang ingin peneliti investigasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani padi yang berjumlah 156 orang di Dusun Tegalwudi Desa Bedewang Kecamatan Songgon.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Roscoe dalam Sugiyono ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai 500. Dari

²⁹ Hendri Tanjung, Abrista Devi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam (Edisi ke-2)* (Bekasi: Gramata Publishing 2018), 42.

keseluruhan populasi semuanya jumlahnya 100 orang, maka sesuai pendapat di atas jumlah sampel penelitian ini dapat diambil 50% dari keseluruhan jumlah populasi. Sehingga didapat jumlah sampel untuk penelitian ini berjumlah 78 orang.

Penelitian ini menggunakan *sampling purposive*, yakni teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah petani yang menanam komoditas padi di Dusun Tegalwudi Desa Bedewang Kecamatan Songgon.

3. Data dan Sumber Data

Data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.³⁰ Beberapa jenis data yang akan diambil dalam penelitian ini antara lain:

a. Data Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.³¹ Pada penelitian ini adalah semua data yang berdasarkan variabel penelitian yang diperoleh melalui hasil wawancara serta hasil kuesioner terkait pengaruh pengaruh biaya produksi, tenaga kerja dan luas lahan terhadap produktivitas petani padi di Dusun Tegalwudi Desa Bedewang Kecamatan Songgon.

b. Data Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 56

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 137.

atau lewat dokumen.³² Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari BPS Kabupaten Banyuwangi, Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur, jurnal terkait penelitian yang peneliti gunakan.

4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.³³ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Kuesioner (angket)

Kuesioner di sini digunakan sebagai data utama dalam penelitian ini. Kuesioner sendiri diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pertanyaan atau pernyataan dalam angket tersebut tidak akan terlepas dari indikator-indikator variabel dalam penelitian ini yaitu variabel biaya produksi, harga jual, tenaga kerja, luas lahan dan variabel produktivitas petani.

³² Ibid., 137.

³³ Ibid, 137

b. Dokumentasi

Data dokumentasi dalam penelitian ini digunakan sebagai data penunjang. Dokumentasi sendiri berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, penulis menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.³⁴ Dalam penelitian ini beberapa informasi yang diperoleh

yaitu:

- 1) Keadaan Geografis Desa Bedewang
- 2) Keadaan Demografi Desa Bedewang
- 3) Keadaan Ekonomi Desa Bedewang
- 4) Kondisi Dusun Tegalwudi

5. Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan dalam kategori menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola dan memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan. Berikut

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, 135.

ini metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan nilai pemeriksa yang tidak bias dan efisien (*Best Linier Unbias Estimator/BLUE*) dari suatu persamaan regresi linier berganda dengan metode kuadrat terkecil (*least squares*), perlu dilakukan pengujian dengan jalan memenuhi persyaratan asumsi klasik yang meliputi.³⁵

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bagaimana sebaran sebuah data, apakah residual data model linear berdistribusi normal ataukah tidak. Untuk menguji data berdistribusi normal atau tidak dapat menggunakan grafik *normal probability plot*.

Asumsi pada grafik *normal probability plot* yaitu model regresi memenuhi asumsi klasik normalitas jika titik-titik plot berada disekitar garis diagonal dan tidak melebar dari garis diagonal maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.³⁶ Namun sebaliknya data dikatakan tidak berdistribusi normal titik-titik plot berada tidak disekitar garis diagonal dan melebar dari garis diagonal sehingga model regresi tidak memenuhi uji asumsi klasik normalitas.

³⁵ Agus Widarjono, *Ekonometrika Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), 65.

³⁶ Hengky Latan, *Analisis Multivariate : Teknik dan Aplikasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), 56.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians atau residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Penelitian ini menguji ada tidaknya heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser.

- a) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas
- b) Jika signifikansi $> 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas

3. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas atau tidak. Jika dalam model regresi yang terbentuk korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinieritas.

Salah satu cara untuk menguji gejala multikolinieritas dalam model regresi adalah dengan melihat nilai TOL (*Tolerance*) dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 maka model dinyatakan tidak mengandung multikolinieritas.³⁷

³⁷ Agus Widarjono, *Ekonometrika Teori dan Aplikasi*, 131.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan program SPSS. Analisis regresi, untuk menghitung besarnya pengaruh secara kuantitatif dari suatu perubahan kejadian (variabel X) terhadap kejadian lainnya (variabel Y). Untuk melihat hubungan antara variabel yang digunakan adalah rumus regresi berganda, yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Produktivitas

Petani a : Nilai

Konstanta

X₁ : Biaya Produksi

X₂ : Tenaga Kerja

X₃ : Luas Lahan

b : Koefisien Regresi

e : *Error*

c. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Bahwa R² adalah koefisien determinasi yakni suatu nilai yang menggambarkan total variasi Y (variabel terikat) dari suatu persamaan regresi. Nilai koefisien determinasi yang besar menunjukkan bahwa regresi tersebut mampu dijelaskan secara besar pula.

Koefisien determinasi menunjukkan besarnya kontribusi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), semakin besar koefisien determinasi, maka semakin baik kemampuan variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika determinasi (R^2) semakin besar (mendekati satu). Maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas adalah besar terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi (R^2) dengan regresi sederhana dapat diperoleh dengan formulasi sebagai berikut:

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Dimana:

R^2 = koefisiensi determinasi

R = koefisiensi korelasi

Pada intinya koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Untuk menunjukkan nilai koefisien determinasi dinyatakan dengan nilai *Adjusted R Square*.³⁸

d. Uji Hipotesis

1) Uji T (Parsial)

Uji statistik T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam

³⁸ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Mutivariate dengan SPSS* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011), 83.

menerangkan variabel dependen.³⁹ Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Variabel-variabel independen (biaya produksi, tenaga kerja luas lahan) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu produktivitas petani

H_1 : Variabel-variabel independen (biaya produksi, tenaga kerja luas lahan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu produktivitas petani

Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu:

- a) Jika probabilitas $t > 0,05$ maka H_0 diterima H_1 ditolak
- b) Jika probabilitas $t < 0,05$ maka H_0 ditolak H_1 diterima

2) Uji F (Uji Simultan)

Uji F pada dasarnya untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/variabel terikat.⁴⁰ Adapun hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

H_0 : Variabel-variabel independen (biaya produksi, tenaga kerja luas lahan) tidak berpengaruh positif secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu produktivitas petani

³⁹ Ibid., 104.

⁴⁰ Ibid., 97

H_2 : Variabel-variabel independen (biaya produksi, tenaga kerja luas lahan) berpengaruh positif secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu produktivitas petani

Dasar pengambilan keputusan adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi yaitu:

- a) Jika probabilitas $f > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
- b) Jika probabilitas $f < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

K. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN, menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian (variabel penelitian dan indikator penelitian), definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan metode penelitian (pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, dan analisis data).

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, membahas mengenai penelitian terdahulu dan kajian teori.

BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS, memaparkan tentang gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis dan pembahasan,

BAB IV PENUTUP atau **KESIMPULAN DAN SARAN**, merupakan bab yang berisi tentang kesimpulan hasil penelitian serta saran-saran untuk penelitian.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Beberapa kajian terdahulu yang ditemukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Dyan Ardi Puspita Rini, "*Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Dan Bahan Baku Terhadap Produksi Pengrajin Kerai Bambu UMKM Dusun Sumber Lanas Barat Desa Harjomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember*" (2017), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Jember.⁴¹

Penelitian ini menggunakan metodologi adalah pendekatan kuantitatif yang dilakukan dengan teknik analisis linier berganda. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, angket, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda secara simultan menunjukkan bahwa variabel modal (X1), tenaga kerja (X2), bahan baku (X3), mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produksi krai bambu di Dusun Sumber Lanas Barat, Desa Harjomulyo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah variabel penelitian yang digunakan yakni tenaga kerja serta metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Sedangkan

⁴¹ Dyan Ardi Puspita Rini, "Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Bahan Baku Terhadap Produksi Pengrajin Kerai Bambu UMKM Dusun Sumber Lanas Barat Desa Harjomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember", (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Jember, 2017)

perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah lokasi dilakukannya penelitian, subjek penelitian dan fokus penelitian. Penelitian ini lebih fokus kepada produksi pengrajin krai bambu, akan tetapi dalam penelitian yang dilakukan peneliti berfokus kepada produktivitas petani padi di Dusun Tegalwudi Desa Bedewang.

2. Muhammad Ryan Romadhon , “*Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan Usaha Tani Cabai Dusun Panggung Tinggi Desa Plerean Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember*” (2019), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Jember.⁴²

Penelitian ini menggunakan metodologi adalah pendekatan kuantitatif yang dilakukan dengan teknik analisis linier berganda. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, angket, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda secara simultan menunjukkan bahwa variabel modal (X_1), tenaga kerja (X_2), Luas Lahan (X_3), mempunyai pengaruh yang signifikan Terhadap Pendapatan Usaha Tani Cabai Dusun Panggung Tinggi Desa Plerean Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah variabel penelitian yang digunakan yakni tenaga kerja dan Luas Lahan serta metode yang digunakan untuk mengumpulkan data.

⁴² Mohammad Ryan Romadhon, “Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan Usaha Tani Padi Dusun Panggung Tinggi Desa Plerean Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember”, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Jember, 2019)

Sedangkan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah lokasi dilakukannya penelitian, subjek penelitian dan fokus penelitian. Penelitian ini lebih fokus kepada pendapatan usaha tani cabai rawit, akan tetapi dalam penelitian yang dilakukan peneliti berfokus kepada kepada produktivitas petani padi di Dusun Tegalwudi Desa Bedewang.

3. Vivi Nur Indah Sari, *“Pengaruh Produktivitas Terhadap Pendapatan Petani Padi dalam Perspektif Ekonomi Islam”* (2018), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Raden Patah Lampung.⁴³

Penelitian ini menggunakan metodologi adalah pendekatan kuantitatif yang dilakukan dengan teknik analisis linier berganda. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, angket, dan dokumentasi.

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah variabel penelitian yang digunakan yakni produktivitas serta metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah lokasi dilakukannya penelitian, subjek penelitian dan fokus penelitian. Penelitian ini lebih fokus kepada pendapatan petani padi, akan tetapi dalam penelitian yang dilakukan peneliti berfokus kepada kepada produktivitas petani padi di Dusun Tegalwudi Desa Bedewang.

4. Iis Wahyu Nur Hidayanti, *“Analisis Pengaruh Luas Lahan, Jumlah Produksi, dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Padi di*

⁴³ Vivi Nur Indah Sari, *“Pengaruh Produktivitas Terhadap Pendapatan Petani Padi dalam Perspektif Ekonomi Islam”*, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Raden Patah Lampung, 2018)

Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten” (2017), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Yogyakarta⁴⁴

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara melakukan wawancara kepada petani padi menggunakan kuesioner dan data sekundernya diperoleh dari literatur dan instansi yang terkait dengan topik penelitian. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara *survey* dan wawancara langsung kepada petani. Data yang diperoleh baik secara primer dan sekunder diolah serta dianalisis dengan metode deskriptif maupun metode kuantitatif.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah melalui pengujian yang dilakukan melalui uji F diketahui bahwa variabel bebas yang terdiri dari luas lahan, Jumlah produksi dan biaya produksi secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan petani padi di Kecamatan Delanggu. Sedangkan melalui pengujian secara parsial yaitu melalui uji t diketahui bahwa variabel luas lahan, Jumlah produksi dan biaya produksi berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani padi di Kecamatan Delanggu.

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah variabel penelitian yang digunakan yakni luas lahan dan biaya produksi serta metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang

⁴⁴ Iis Wahyu Nur Hidayanti, “Analisis Pengaruh Luas Lahan, Jumlah Produksi, dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Padi di Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten”, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Yogyakarta, 2017)

dilakukan oleh peneliti adalah lokasi dilakukannya penelitian, subjek penelitian dan fokus penelitian. Penelitian ini lebih fokus kepada pendapatan petani padi, akan tetapi dalam penelitian yang dilakukan peneliti berfokus kepada produktivitas petani padi di Dusun Tegalwudi Desa Bedewang.

5. Mia Aprilia, *“Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Menurut Perspektif Ekonomi Islam”* (2019) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.⁴⁵

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dimana penelitian yang dilakukan ditujukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh biaya produksi, dan harga jual terhadap pendapatan petani jagung. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data primer yang dilakukan dengan cara wawancara kepada petani padi menggunakan kuesioner dan sekunder yang diperoleh dari kantor BPS Lampung dan Dinas Pertanian. Alat analisis yang digunakan adalah regresi, dan teknik analisis secara kuantitatif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya produksi dan harga jual berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Seorang Petani harus memperhatikan biaya produksi yang harus dikeluarkan dan bagi produsen harus mengedepankan harga jual yang adil untuk pendapatan yang layak bagi petani jagung.

⁴⁵ Mia Aprilia, *“Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Menurut Perspektif Ekonomi Islam”*, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019)

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah tema penelitian yang dibahas yakni biaya produksi, serta metode yang dilakukan yakni menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah lokasi dilakukannya penelitian, subjek penelitian dan juga fokus penelitian. Penelitian ini lebih fokus pada pendapatan petani karet, akan tetapi dalam penelitian yang dilakukan peneliti berfokus di produktivitas petani padi.

6. Novita Sari, “*Pengaruh Harga, Luas Lahan, dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Karet di Kecamatan Batung Kabupaten Banyuasin*” (2018), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Patah Palembang.⁴⁶

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara melakukan wawancara kepada petani karet menggunakan kuesioner dan data sekundernya diperoleh dari literatur dan instansi yang terkait dengan topik penelitian. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara *survey* dan wawancara langsung kepada petani. Data yang diperoleh baik secara primer dan sekunder diolah serta dianalisis dengan metode deskriptif maupun metode kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel harga tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani karet. Sedangkan lahan luas dan biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani karet.

⁴⁶ Novita Sari, “*Pengaruh Harga, Luas Lahan, dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Karet di Kecamatan Batung Kabupaten Banyuasin*”, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Patah Palembang, 2018)

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah tema penelitian yang dibahas yakni biaya produksi dan luas lahan serta metode yang dilakukan yakni menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah lokasi dilakukannya penelitian, subjek penelitian dan juga fokus penelitian. Penelitian ini lebih fokus pada pendapatan petani karet, akan tetapi dalam penelitian yang dilakukan peneliti berfokus di produktivitas petani padi.

7. Asri Purnama Sari, *“Pengaruh Luas lahan dan Upah Tenaga Kerja Terhadap Produksi Padi Desa Lompoko Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar”* (2017). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Alauddin Makassar.⁴⁷

Jenis penelitian yang tergolong kuantitatif dengan pendekatan penelitian yang digunakan adalah Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yakni melakukan observasi ke tempat penelitian. Adapun sumber data penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Selanjutnya metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket atau kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Lalu teknik pengolahan dan analisis data dilakukan dengan melalui dua tahapan yaitu: metode analisis deskriptif, analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa luas lahan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap produksi padi di Desa Lampoko Kecamatan

⁴⁷ Asri Purnama Sari, *“Pengaruh Luas lahan dan Upah Tenaga Kerja Terhadap Produksi Padi Desa Lompoko Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar,”* (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Alauddin Makassar, 2017)

Campalagian Kabupaten Polewali Mandar. Tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi padi di Desa Lampoko Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar 3) Pupuk berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi padi di Desa Lampoko Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar 4) bibit berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi padi di Desa Lampoko Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar.

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah tema penelitian yang dibahas yakni luas lahan serta metode yang dilakukan yakni menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah lokasi dilakukannya penelitian, subjek penelitian dan juga fokus penelitian. Penelitian ini lebih fokus pada hasil produksi padi, akan tetapi dalam penelitian yang dilakukan peneliti berfokus di produktivitas petani padi.

8. Rosdianah, *“Pengaruh Luas Area, Biaya Produksi, Harga Gabah, Teknologi, Dan Keikutsertaan Kelompok Tani Terhadap Peningkatan Produksi Padi di Desa Pude Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone”* (2017). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Alauddin Makassar.⁴⁸

⁴⁸ Rosdianah, “Pengaruh Luas Area, Biaya Produksi, Harga Gabah, Teknologi, dan Keikutsertaan Kelompok Tani Terhadap Peningkatan Produksi Padi di Desa Pude Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone”, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Alauddin Makassar, 2017)

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, data diolah dengan kebutuhan model yang digunakan. Sumber data berasal dari *interview*, observasi dan lembar pengumpulan data. Jumlah populasi dalam penelitian yaitu sebanyak 200 jiwa, dengan penarikan sampel menggunakan rumus slovin menjadi 134 responden. Dengan teknik pengolahan data menggunakan uji asumsi klasik dan uji hipotesis, serta menganalisis data dengan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan software SPSS 21 *for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel pengaruh luas area, biaya produksi, harga gabah, teknologi, dan keikutsertaan kelompok tani berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap peningkatan produksi petani padi. Secara parsial luas area, biaya pupuk, harga gabah, keikutsertaan kelompok tani berpengaruh signifikan dan berhubungan positif sedangkan variabel teknologi tidak berpengaruh signifikan berhubungan negatif dan biaya pestisida berpengaruh signifikan tapi berhubungan negatif terhadap peningkatan produksi padi. Perhitungan yang dilakukan untuk mengukur proporsi sertapersentase dari variasi total variabel dependen yang mampu dijelaskan oleh model regresi. Dari hasil regresi di atas nilai *R squared* (R^2) sebesar 0.756 ini berarti variabel independen menjelaskan variasi peningkatan produksi padi di Desa Pude

Kecamatan Kajuara Kabupaten Bonese besar 75,6% sedangkan sisanya 24,4% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian.

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah tema penelitian yang dibahas yakni luas lahan, biaya produksi serta harga. Metode yang dilakukan yakni menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah lokasi dilakukannya penelitian, subjek penelitian dan juga fokus penelitian. Penelitian ini lebih fokus pada hasil produksi padi, akan tetapi dalam penelitian yang dilakukan peneliti berfokus di produktivitas petani padi.

9. Juniati, *“Pengaruh Harga Jual, Modal, Luas Lahan dan Tenaga Kerja Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Muslim (Studi Pada Petani Kopi Arabika di Desa Bilanrengi Kabupaten Gowa)”* (2016), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Alauddin Makassar.⁴⁹

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dan data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui lembar pedoman wawancara untuk pengumpulan data dari informan. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 orang yang diperoleh dari jumlah populasi dengan menggunakan rumus slovin. Variabel yang digunakan adalah variabel harga jual, modal, luas lahan dan

⁴⁹Juniati, *“Pengaruh Harga Jual, Modal, Luas Lahan dan Tenaga Kerja Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Muslim (Studi Pada Petani Kopi Arabika di Desa Bilanrengi Kabupaten Gowa)”*, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Alauddin Makassar, 2016)

tenaga kerja sebagai variabel X dan pendapatan masyarakat muslim sebagai variabel Y. Model analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan metode SPSS 21 *for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel harga jual berpengaruh negatif terhadap peningkatan pendapatan masyarakat muslim pada usaha pertanian kopi arabika di Desa Bilanrengi Kabupaten Gowa, hasil penelitian pada variabel harga jual berpengaruh negatif dikarenakan harga sesuai dengan teori permintaan dalam ekonomi mikro menyatakan bahwa ketika harga naik akan tetapi jumlah permintaan terhadap kopi itu menurun sehingga kuantitas turun maka pasti pendapatan petani juga menurun. Kemudian modal, luas lahan dan tenaga kerja berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan masyarakat muslim pada usaha pertanian kopi arabika di Desa Bilanrengi Kabupaten Gowa. Pada penelitian ini yang paling dominan berpengaruh adalah variabel modal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang diperoleh dari masyarakat petani berdasarkan hasil uji statistik deskriptif yang memperoleh nilai standar deviasi tertinggi.

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah tema penelitian yang dibahas yakni luas lahan dan tenaga kerja. Metode yang dilakukan yakni menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah lokasi dilakukannya penelitian, subjek

penelitian dan juga fokus penelitian. Penelitian ini lebih fokus pada pendapatan masyarakat, akan tetapi dalam penelitian yang dilakukan peneliti berfokus di produktivitas petani padi

10. Sry Suryani Andini, “*Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Teknologi Terhadap Produksi Bawang Merah di Kecamatan Belo Kabupaten Bima*” (2018). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Alauddin Makassar.⁵⁰

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian kuantitatif. Variabel-variabel dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui data responden. Teknik yang digunakan adalah regresi linear berganda, dan untuk menganalisis data dengan bantuan program *Eviews 7.1*. Hasil penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa (1) Modal berpengaruh signifikan dan positif terhadap produksi bawang merah di Kecamatan Belo Kabupaten Bima. (2) Tenaga kerja berpengaruh signifikan dan positif terhadap produksi bawang merah di Kecamatan Belo Kabupaten Bima. (3) Teknologi berpengaruh tidak signifikan terhadap produksi bawang merah di Kecamatan Belo Kabupaten Bima.

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah tema penelitian yang dibahas yakni tenaga kerja.

Metode yang dilakukan yakni menggunakan metode kuantitatif.

⁵⁰ Sry Suryani Andini, “*Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Teknologi Terhadap Produksi Bawang Merah di Kecamatan Belo Kabupaten Bima*”, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Alauddin Makassar 2018)

Sedangkan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah lokasi dilakukannya penelitian, subjek penelitian dan juga fokus penelitian. Penelitian ini lebih fokus pada hasil produksi bawang, akan tetapi dalam penelitian yang dilakukan peneliti berfokus di produktivitas petani padi.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Dyan Ardi Puspita Rini, 2017	Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Bahan Baku Terhadap Produksi Pengrajin Kerai Bambu UMKM Dusun Sumber Lanas Barat Desa Harjomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember.	variabel penelitian yang digunakan yakni modal dan tenaga kerja serta metode yang digunakan untuk mengumpulkan data.	Perbedaan terletak pada lokasi dilakukannya penelitian, subjek penelitian dan fokus penelitian.
2	Muhammad Ryan Romadhon, 2019	Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan Usaha Tani Padi Dusun Tegalwudi Tinggi Desa Plerean Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember	Metode penelitian yang digunakan penelitian terdahulu dan peneliti saat ini sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif, serta metode dalam mengumpulkan data	Perbedaan terletak pada lokasi dilakukannya penelitian, subjek penelitian dan fokus penelitian.
3	Vivi Nur Indah Sari, 2018	Pengaruh Produktivitas Terhadap Pendapatan Petani Padi dalam Perspektif Ekonomi Islam	metode penelitian yang digunakan yakni metode kuantitatif., tema penelitian yang	Perbedaan terletak pada lokasi dilakukannya penelitian, subjek penelitian dan fokus

			membahas tentang Produktivitas, metode yang digunakan untuk mengumpulkan data	penelitian
4	Iis Wahyu Nur Hidayanti, 2017	Analaisis Pengaruh Luas Lahan, Jumlah Produksi, dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Padi di Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten	variabel penelitian yang digunakan yakni luas lahan, tenaga kerja dan biaya produksi serta metode penelitian yang digunakan yakni metode kuantitatif.	Perbedaan terletak pada lokasi dilakukannya penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan fokus penelitian.
5	Mia Aprilia, 2019	Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Menurut Perspektif Ekonomi Islam	Metode penelitian yang digunakan penelitian terdahulu dan peneliti saat ini sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif, variabel penelitian yang digunakan yakni biaya produksi dan harga jual	Perbedaan terletak pada lokasi penelitian, subjek penelitian, metode penelitian, dan juga fokus penelitian
6.	Novita Sari, 2018	Pengaruh Harga, Luas Lahan, dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Karet di Kecamatan Batung Kabupaten Banyuasin	variabel penelitian yang digunakan yakni luas lahan, dan biaya produksi serta metode penelitian yang digunakan yakni metode	Perbedaan terletak pada lokasi penelitian, subjek penelitian, dan juga fokus penelitian

			kuantitatif.	
7.	Asri Purnama Sari, 2017	Pengaruh Luas lahan dan Upah Tenaga Kerja Terhadap Produksi Padi Desa Lompoko Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar	Metode penelitian yang digunakan peneliti terdahulu dan saat ini sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif.	Perbedaan terletak pada lokasi penelitian, subjek penelitian, dan juga fokus penelitian
8.	Rosdiana, 2017	Pengaruh Luas Area, Biaya Produksi, Harga Gabah, Teknologi, dan Keikutsertaan Kelompok tani Terhadap Peningkatan Produksi Padi di Desa Pude Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone	Metode penelitian yang digunakan peneliti terdahulu dan saat ini sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif.	Perbedaan terletak pada lokasi penelitian, subjek penelitian, dan juga fokus penelitian
9.	Juniati, 2016	Pengaruh Harga Jual, Modal, Luas Lahan dan Tenaga Kerja Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Muslim (Studi Pada Petani Kopi Arabika di Desa Bilanrengi Kabupaten Gowa)	variabel penelitian yang digunakan yakni Harga Jual, Luas Lahan dan Tenaga kerja, Metode penelitian yang digunakan peneliti terdahulu dan saat ini sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif.	Perbedaan terletak pada lokasi penelitian, subjek penelitian, dan juga fokus penelitian
10.	Sry Suryani Andini	Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Teknologi Terhadap Produksi Bawang Merah di	variabel penelitian yang digunakan yakni tenaga kerja serta	Perbedaan terletak pada lokasi penelitian, subjek penelitian, dan

		Kecamatan Belo Kabupaten Bima	metode penelitian yang digunakan yakni metode kuantitatif	juga fokus penelitian
--	--	----------------------------------	---	--------------------------

Sumber: data diolah penulis

B. Kajian Teori

1. Biaya Produksi

a. Pengertian Biaya Produksi

Biaya produksi selalu ada dalam setiap kegiatan ekonomi dimana usahanya selalu berkaitan dengan produksi, keberadaan biaya produksi sangat berkaitan dengan diperlukannya faktor-faktor produksi ataupun lainnya yang digunakan dalam kegiatan produksi. Biaya produksi merupakan faktor penting yang harus diperhatikan ketika suatu usaha tani akan menghasilkan produksi. Hal ini dikarenakan setiap usaha tani tentu menginginkan keuntungan yang besar dalam setiap produksinya. Oleh karena itu pemahaman tentang teori-teori biaya produksi sangat diperlukan agar suatu usaha tani dapat memperhitungkan biaya-biaya yang akan dikeluarkan untuk menghasilkan suatu produksi.⁵¹

Biaya produksi adalah sebagai kompensasi yang diterima oleh para pemilik faktor-faktor produksi, atau biaya-biaya yang dikeluarkan oleh petani dalam proses produksi, baik secara tunai maupun tidak

⁵¹ Rafesh Abubakar dan Khaidir Sobri, *Usaha Tani Agribisnis* (Palembang: UMP Fakultas Pertanian, 2014), 54.

tunai.⁵² Biaya produksi dapat juga diartikan sebagai semua pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan mentah yang akan digunakan untuk menciptakan barang-barang yang diproduksi oleh perusahaan tersebut.⁵³ Dalam analisis biaya, terdapat beberapa konsep biaya sebagai berikut:⁵⁴

1) Biaya Eksplisit dan Biaya Impli

Biaya Eksplisit (biaya langsung) yaitu pengeluaran-pengeluaran nyata dari kas perusahaan untuk mendapatkan, membeli atau menyewa jasa-jasa faktor-faktor produksi dan sejumlah bahan mentah yang pada dasarnya berasal dari transaksi yang dilakukan perusahaan dalam rangka usahanya. Selain itu, ada juga biaya yang disebut biaya implisit (*imputed cost*), yaitu biaya produksi yang diperhitungkan dari faktor-faktor yang dimiliki sendiri oleh perusahaan dan dipakai dalam proses produksinya sendiri, seperti keahlian wirausaha pemilik perusahaan, modal sendiri yang digunakan dan bangunan perusahaan yang dimiliki.

2) Biaya Langsung dan Biaya Tidak Langsung

Biaya langsung adalah biaya yang secara langsung terlibat dalam proses produksi, seperti biaya untuk membeli bahan baku, biaya tenaga kerja yang berhubungan secara

⁵² Moehar Daniel, *Pengantar Ekonomi Pertanian* (Jakarta: PT Bumi Aksara 2002), 121.

⁵³ M. Nur Rianto Al Arif dan Euis Amalia, *Teori Mikro Ekonomi Edisi Pertama*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), 215.

⁵⁴ Suhardi, *Pengantar Ekonomi Mikro Cetakan Pertama* (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2016), 215.

langsung dalam proses produksi. Sedangkan biaya tidak langsung adalah biaya yang dikeluarkan tidak secara langsung berkaitan dalam proses produksi yang dihasilkan (karena adanya unsur biaya penggunaan fasilitas bersama) seperti biaya *overhead* pabrik.

3) Biaya tetap dan Biaya variabel

Biaya tetap yaitu biaya yang harus dikeluarkan oleh para petani yang penggunaannya tidak habis dalam masa satu kali produksi, seperti membajak tanah pertanian, retribusi air, gaji karyawan tetap, premi asuransi, penyusutan alat dan bangunan pertanian. Biaya variabel, yaitu biaya yang besar dan kecilnya tergantung pada jumlah produksi seperti biaya pupuk, herbisida, upah langsung petani, dan alat - alat pertanian

4) Biaya *Opportunity* dan Biaya Historis

Biaya *opportunity* (biaya kesempatan) adalah nilai dari sumber-sumber ekonomi dalam penggunaan alternatif yang paling baik. Maksudnya adalah memilih suatu hal dan mengorbankan sesuatu yang lain, dengan kata lain *opportunity cost* adalah nilai barang dan jasa yang menjadi alternatif yang lain. Dalam proses produksi biaya oportunitas adakalanya eksplisit (jelas) adakalanya menjadi bagian biaya implisit (tidak jelas). Biaya historis adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan pada waktu membeli faktor produksi.

b. Biaya Produksi Jangka Pendek

Jangka pendek adalah jangka waktu dimana sebagian faktor produksi tidak sempat merubah atau tidak dapat menambah jumlah sumber yang dipakai dalam proses produksi. Konsep biaya berhubungan erat dengan jumlah produk yang dihasilkan, sehingga dikenal ada biaya total, biaya rata-rata, biaya marjinal, biaya tetap

- 1) Biaya Total (*Total Cost*), yaitu keseluruhan biaya yang dibutuhkan untuk memproduksi tiap tingkat output, dengan kata lain adalah jumlah biaya produksi yang dikeluarkan produsen. Biaya total (TC) dibagi atas dua bagian, yaitu biaya tetap (FC) dan biaya variabel (VC). Secara matematis dapat dituliskan: $(TC = FC + VC)$. Biaya total (TC) merupakan gabungan dari Biaya Tetap Total (TFC) dan Biaya yang selalu berubah total (TVC). Dengan demikian Biaya Total (TC) dapat ditulis juga dengan rumus: $TC = TFC + TVC$.
- 2) Biaya Rata-rata (*Average Cost*), yaitu biaya keseluruhan untuk menghasilkan suatu output tertentu dibagi dengan jumlah unit produksi yang dihasilkan atau merupakan biaya per unit produksi. Biaya rata-rata dibedakan menjadi biaya tetap rata-rata (AFC), Biaya Variabel Rata-rata (AVC) dan biaya Total Rata-rata (ATC).
- 3) Biaya Marjinal (*Marginal Cost*) adalah kenaikan biaya produksi yang dikeluarkan untuk menambah produksi sebanyak satu unit, atau biaya tambahan untuk memproduksi satu unit produk tambahan.

- 4) Biaya Tetap Total (*Total Fixed Cost*) atau biasa disebut Biaya Tetap (*Fixed Cost*) adalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh faktor produksi (input) yang tidak dapat diubah jumlahnya, jadi berapa pun tingkat produksi yang dihasilkan produsen, maka ia harus menanggung biaya yang sama besarnya.⁵⁵

Biaya Tetap (*Total Fixed Cost*) dapat juga didefinisikan sebagai biaya yang tidak dapat divariasikan dengan tingkat output. Biaya tetap dapat berupa biaya pemeliharaan pabrik dan gedung atau jumlah minimal karyawan, dimana biaya ini tetap sama jumlahnya tidak peduli berapa banyak barang yang diproduksi oleh perusahaan.

- 5) Biaya Variabel Total (*Total Variabel Cost*) atau biasa disebut biaya variabel (*variable cost*) adalah biaya yang bervariasi sesuai dengan variasi output. biaya variabel (*variable cost*) dapat juga didefinisikan sebagai biaya yang besarnya tergantung pada tingkat produksi, seperti upah buruh, dan biaya bahan baku.⁵⁶

c. Produksi Jangka Panjang

Dalam jangka panjang semua biaya adalah variabel. Karena itu biaya yang relevan dalam jangka panjang adalah biaya total, biaya variabel, biaya rata-rata, dan biaya marginal. Perubahan biaya total adalah sama dengan perubahan biaya variabel dan sama dengan biaya

⁵⁵ M. Nur Rianto Al Arif dan Euis Amalia, *Teori Mikro Ekonomi Edisi Pertama*, 189.

⁵⁶ Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Mikro Edisi Ke Empat* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi, 2010), 135.

marginal. Biaya total (jangka panjang) adalah biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi seluruh output dan semuanya bersifat variabel.⁵⁷

2. Tenaga Kerja

a. Definisi Tenaga Kerja

Berbicara masalah tenaga kerja di Indonesia dan juga sebagian besar negara-negara maju, pada mulanya merupakan tenaga kerja yang dicurahkan untuk usaha tani sendiri atau usaha keluarga. Keadaan ini berkembang dengan semakin meningkatnya kebutuhan manusia dan semakin majunya usaha pertanian, sehingga dibutuhkan tenaga kerja dari luar keluarga yang khusus dibayar sebagai tenaga kerja upahan.⁵⁸

Dalam ilmu ekonomi, yang dimaksud tenaga kerja adalah suatu alat kekuatan fisik dan otak manusia, yang tidak dapat dipisahkan dari manusia dan ditujukan pada usaha produksi. Tenaga kerja manusia yang tidak ditujukan pada usaha produksi, misalnya *sport*, disebut langkah bebas (*vrije actie*). Tenaga kerja traktor atau ternak bukan termasuk faktor tenaga kerja, tetapi termasuk modal yang menggantikan tenaga kerja.⁵⁹

b. Karakteristik Tenaga Kerja dalam Usaha tani

Tenaga kerja dalam usaha tani memiliki karakteristik yang sangat berbeda dengan tenaga kerja dalam usaha bidang lain yang

⁵⁷ Ibid., 140.

⁵⁸ Moehar Daniel, *Pengantar Ekonomi Pertanian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), 85.

⁵⁹ Ibid., 86.

bukan pertanian. Karakteristik tenaga kerja bidang usaha tani adalah sebagai berikut.⁶⁰

- 1) Keperluan akan tenaga kerja dalam usaha tani tidak berkelanjutan dan tidak merata.
- 2) Penyerapan tenaga kerja dalam usaha tani sangat terbatas.
- 3) Tidak mudah distandarkan, dirasionalkan, dan dispesialkan.
- 4) Beraneka ragam coraknya dan kadang kala tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

Karakteristik tenaga kerja akan memerlukan sistem manajerial tertentu yang harus dipahami sebagai peningkatan usaha tani itu sendiri. Selama ini khususnya di Indonesia, sistem manajerial usaha tani biasanya masih sangat sederhana.⁶²

c. Faktor yang mempengaruhi tenaga kerja usaha tani

1) Sistem upah

Sistem upah dibedakan menjadi tiga yaitu upah borongan, upah waktu, dan upah premi. Masing-masing sistem tersebut akan mempengaruhi prestasi seorang tenaga kerja.

- a) Upah borongan adalah upah yang diberikan sesuai dengan perjanjian antara pemberi kerja dengan pekerja tanpa memperhatikan lamanya waktu kerja. Upah borongan ini cenderung membuat para pekerja untuk secepatnya menyelesaikan pekerjaannya.

⁶⁰ Ken Suratiyah, *Ilmu Usaha Tani*, 26

- b) Upah waktu adalah upah yang diberikan berdasarkan lamanya waktu kerja. Sistem upah waktu kerja ini cenderung membuat pekerja untuk memperlama waktu kerja dengan harapan mendapat upah yang semakin banyak.
- c) Upah premi adalah upah yang diberikan dengan memperhatikan produktivitas dan prestasi pekerja.

2) Lamanya waktu kerja

Lama waktu kerja seseorang yang dipengaruhi oleh seseorang itu sendiri. Seseorang yang tidak dalam keadaan sakit, secara normal mempunyai kemampuan untuk bekerja. Selain itu lama kerja juga dipengaruhi oleh keadaan iklim suatu tempat tertentu. Salah satu contohnya adalah wilayah tropis seperti Indonesia, untuk melakukan aktivitas lapangan seperti petani tidak dapat bertahan lama karena tenaga kerja yang panas.⁶¹

3) Kehidupan sehari-hari

Kehidupan sehari-hari seorang tenaga kerja dapat dilihat pada keadaan makanan/ menu dan gizi, tempat tinggal, kesehatan, serta lingkungan sekitarnya. Jika kondisinya kurang baik dan tidak memenuhi syarat maka akan berpengaruh negatif terhadap kinerjanya.⁶²

⁶¹ Ibid., 26.

⁶² Ibid., 27.

⁶⁶ Ibid., 27.

4) Kecakapan

Kecakapan seseorang menentukan kinerjanya. Seseorang yang lebih cakap tentu saja prestasi kerjanya akan lebih tinggi bila dibandingkan dengan seseorang yang kurang cakap. Kecakapan seseorang tersebut ditentukan oleh pendidikan, pengetahuan, dan pengalaman yang dimilikinya.⁶⁶

d. Peningkatan Mutu Tenaga Kerja

Produktivitas tenaga kerja pertanian dapat ditingkatkan melalui berbagai cara, antara lain dengan pendidikan, latihan, dan penyuluhan. Semua ini dilakukan untuk meningkatkan mutu dan hasil kerjanya. Sebagian besar pengetahuan dan keterampilan petani dalam bekerja diperoleh dari orang tuanya yang membimbing mereka sejak masih anak-anak. Untuk menyampaikan teknologi baru pada petani, diperlukan suatu cara khusus. Ini merupakan tugas penyuluhan bagi petani-petani dewasa, yang merupakan pendidikan non formal dalam cara-cara bertani yang lebih produktif.⁶³

Berdasarkan uraian di atas maka penulis menyimpulkan bahwa tenaga kerja dalam penelitian ini jumlah tenaga kerja yang dihitung dari jumlah tenaga kerja yang dipakai untuk proses produksi. Maka satuan yang dipakai adalah jumlah orang.

⁶³ Rita Hanafie, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, 78.

3. Luas Lahan

a. Definisi Lahan

Kita masuk pada pengertian suatu istilah yang telah banyak disebut sebelumnya, yaitu lahan. Lahan adalah tanah yang digunakan untuk usaha pertanian. Jadi, tidak semua tanah merupakan lahan pertanian dan sebaliknya semua lahan pertanian adalah tanah. Istilah penggunaan lahan berbeda dengan penggunaan tanah.

Penggunaan lahan sangat tergantung pada keadaan dan lingkungan lahan berada. Berdasarkan keadaan ini timbul istilah penggunaan lahan sebagai sawah, usaha tani lahan kering, usaha tani lahan pasang surut, usaha tani lahan tadah hujan, dan lain sebagainya. Masing-masing keadaan akan menyebabkan cara penggunaan yang berbeda yang harus disesuaikan dengan keadaan tersebut.

Lahan sawah yaitu lahan yang diberi pengairan dan dibenteng atau dibatasi kelilingnya. Biasanya semua lahan sawah mempunyai saluran pengairan yang lebih lazim kita sebut sebagai aliran irigasi. Sawah-sawah yang tidak mempunyai sumber irigasi atau air pengairan yang tetap disebut sebagai lahan sawah tadah hujan. Lahan ini sama dengan lahan kering atau tegalan, hanya saja cara atau penggunaannya berbeda. Dalam pengertian sempit, pengairan adalah pemberian air pada tanah secara tiruan atau setiap usaha pemberian air pada tanah

yang bertujuan untuk mengubah kelembaban atau menyediakan guna memenuhi kebutuhan pertumbuhan tanaman.⁶⁴

b. Luas Penguasaan Lahan

Luas penguasaan lahan dalam pertanian merupakan sesuatu yang sangat penting dalam proses produksi ataupun usaha tani dan usaha pertanian. Dalam usaha tani misalnya pemilikan atau penguasaan lahan sempit sudah pasti kurang efisien dibanding lahan yang lebih luas. Semakin sempit lahan usaha, semakin tidak efisien usaha tani yang dilakukan. Kecuali bila suatu usaha tani dijalankan dengan tertib dan administratif yang baik serta teknologi yang tepat. Tingkat efisiensi penguasaan lahan sebenarnya terletak pada penerapan teknologinya yang dilakukan secara maksimal atau belum.⁶⁹

Dipandang dari sudut efisiensi, semakin luas lahan yang diusahakan maka semakin tinggi produksi dan pendapatan per satuan luasnya. Pengukuran luas usaha tani dapat diukur dengan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Luas total lahan adalah jumlah seluruh tanah yang ada dalam usaha tani termasuk sawah, tegal, pekarangan, jalan saluran, dan sebagainya.
- 2) Luas lahan pertanaman adalah jumlah seluruh tanah yang dapat ditanami/diusahakan. Dipandang dari sudut efisiensi, semakin luas lahan yang diusahakan maka semakin tinggi produksi dan

⁶⁴ Moehar Daniel, *Pengantar Ekonomi Pertanian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), 66.

⁶⁹ *Ibid.*, 56.

pendapatan per satuan luasnya.

- 3) Luas tanaman adalah jumlah luas tanaman yang ada pada suatu saat.

Selain tiga hal di atas, pemilihan lokasi usaha tani menentukan kelancaran pemasaran yang itu berakibat pada pendapatan usaha tani.

Lokasi yang jauh dari sarana dan prasarana transportasi dapat memperburuk usaha tani tersebut dari aspek ekonomi.⁶⁵

c. Fungsi Tanah dalam Usaha di Bidang Pertanian

Penggunaan dan pengelolaan tanah dihubungkan dengan keadaan fisik, kimia, dan biologisnya, pendeknya penilaian atas kemampuan tanah untuk menghidupkan tanaman. Sebenarnya untuk sebuah usaha di bidang pertanian, penilaian atas tanah tidak hanya cukup hal itu saja, tetapi juga harus dilengkapi dengan penilaian “sosial ekonomis”. Unsur-unsur sosial ekonomis yang melekat pada tanah dan memiliki peranan dalam pengelolaan usaha tani cukup beragam, diantaranya yaitu:

- 1) Kekuatan atau kemampuan potensial dan aktual dari tanah

Yang dimaksud dengan kekuatan potensial tanah adalah kemampuan tanah untuk menghasilkan (tanaman, ternak, dan ikan) dalam suatu proses produksi. Kemampuan ini merupakan suatu hal

⁶⁵ Ken Suratiyah, *Ilmu Usahatani* (Jakarta: Penebar Swadaya, 2015), 21.

yang terpendam dan sangat tergantung pada keadaan kesuburan tanah, keadaan iklim, topografi dan lain-lain.⁶⁶

2) Produktivitas tanah

Produktivitas tanah adalah jumlah hasil total yang diperoleh dari penguasaan sebidang tanah dalam setahun. Tinggi rendahnya produktivitas tanah tergantung pada beberapa faktor, diantaranya, jenis tanah, penggunaan tanah, harga hasil yang diusahakan, keadaan pengairan, sarana dan prasarana, kelembagaan dan lain sebagainya.⁶⁷

3) Nilai sosial ekonomis dari tanah

Kaslan menyebutkan bahwa nilai ekonomis tanah atau harga atas tanah pada dasarnya ditentukan secara objektif ekonomis. Nilai ekonomis dari tanah komersial biasanya dianggap sebagai kapitalisasi atau pengejawantahan dari bunga.⁷³

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa luas lahan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah luas lahan sawah yang digarap atau ditanami padi pada satu kali musim panen dengan satuan hektar (ha). Meskipun oleh petani tradisional masih menggunakan ukuran patok atau jengkal (petak) peneliti melalui proses transformasi dari ukuran luas lahan tradisional ke dalam ukuran yang dinyatakan dalam satuan luas Are.

⁶⁶ Moehar Daniel, *Pengantar Ekonomi Pertanian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), 61.

⁶⁷ *Ibid.*, 64.

⁷³ *Ibid.*, 65.

4. Produktivitas

a. Pengertian Produktivitas

Sinungan mengatakan bahwa produktivitas dapat diartikan sebagai perbandingan antara jumlah pengeluaran dibagi jumlah masukan dalam periode tertentu. Terdapat dua aspek penting dalam konsep produktivitas yakni efisiensi dan efektivitas. Efisiensi merupakan suatu kemampuan dalam penggunaan sumber daya secara minimum guna mencapai hasil yang optimal, sedangkan efektivitas berkaitan dengan pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuantujuan yang telah ditentukan.⁶⁸

Pada bidang pertanian, produktivitas adalah kemampuan suatu faktor produksi(seperti luas lahan) untuk memperoleh hasil produksi per satuan luas lahan. Produksi dan produktivitas ditentukan oleh banyak faktor, seperti kesuburan tanah, varietas bibit yang ditanam, penggunaan pupuk yang memadai (baik jenis maupun dosis), tersedianya air dalam jumlah yang cukup, teknik bercocok tanam yang tepat, penggunaan alat-alat pertanian yang memadai, dan tersedianya tenaga kerja.

Dalam ilmu ekonomi pertanian produktivitas merupakan perbandingan antara hasil yang diharapkan akan diterima pada waktu panen (penerimaan) dengan biaya (pengorbanan) yang harus dikeluarkan. Hasil yang diperoleh petani pada saat panen disebut

⁶⁸ Muchdarsyah Sinungan, *Produktivitas Apa dan Bagaimana* (Jakarta: Bumi Aksara,2009), 8.

produksi, dan biaya yang dikeluarkan disebut biaya produksi. Usahatani yang bagus merupakan usahatani yang produktif atau efisien. Usahatani yang produktif berarti usahatani yang memiliki produktivitas yang tinggi.⁶⁹

Pengertian produktivitas ini merupakan penggabungan antara konsep efisiensi usaha (fisik) dengan kapasitas tanah. Efisiensi fisik mengukur banyaknya hasil produksi (output) yang diperoleh dari satu kesatuan faktor produksi (input). Jika efisiensi fisik kemudian dinilai dengan uang maka akan dibahas efisiensi ekonomi. Sedangkan kapasitas dari sebidang tanah tertentu menggambarkan kemampuan sebidang tanah untuk menyerap tenaga dan modal sehingga memberikan hasil produksi bruto yang sebesar-besarnya pada tingkatan teknologi tertentu. Jadi secara teknis produktivitas merupakan perkalian antara efisiensi (usaha) dan kapasitas tanah.

Dapat disimpulkan bahwa produktivitas ialah menyangkut hasil yang diperoleh dengan sumber-sumber ekonomi yang digunakan. Akan tetapi banyak pandangan menyatakan bahwa produktivitas bukan hanya kuantitas, tetapi juga kualitas produk yang dihasilkan, yang

harus juga dipakai sebagai pertimbangan mengukur tingkat

⁶⁹ Bustanul Arifin, *Pembangunan Pertanian: Paradigma Kebijakan dan Strategi Revitalisasi* (Bandung: Grafindo, 2005), 80

produktivitas.⁷⁰

b. Peran Produktivitas

Standar hidup suatu bangsa dalam jangka panjang tergantung pada kemampuan bangsa tersebut untuk mencapai tingkat produktivitas yang tinggi dan berkesinambungan, hal tersebut digunakan untuk mencapai kualitas produk yang lebih baik dan efisien yang lebih tinggi

dalam proses produksi. Perekonomian yang mengalami perkembangan produktivitas akan cenderung memiliki kemampuan yang tinggi dalam persaingan, baik dalam bentuk harga maupun kualitas dari produk yang dihasilkan.

Kegiatan ekonomi yang memiliki produktivitas yang semakin berkembang akan memiliki daya tahan lebih kuat terhadap kenaikan harga input dibandingkan dengan kegiatan ekonomi yang tidak mengalami perkembangan produktivitas. Untuk dapat mengembangkan produktivitas, perekonomian harus mampu memperbaiki dirinya sendiri

(*self upgrading*) demi untuk memperkokoh perekonomian itu sendiri

(*self propelling*) sehingga menjamin kelangsungan pembangunan (*self sustaining*). Dalam hal ini teknologi harus dipandang sebagai:

bagaimana mengkombinasikan berbagai input produktif dalam proses

⁷⁰ Sudarmo A. E. Sianturi, Emy Kernalis dan Aprillita, "Analisis Produktivitas Usahatani Padi Sawah di Kecamatan Berbak Kabupaten Tanjung Jabung Timur". *Jurnal Pertanian*, (September 2016), 4.

produksi dengan menggunakan teknik produksi tertentu secara efisien untuk menghasilkan output dengan kualitas yang semakin membaik dan yang dapat dipasarkan. Selain teknologi hal yang dapat dilakukan dalam jangka pendek adalah melakukan inovasi secara terusmenerus dalam hal produk dan proses produksi.

Dengan perkembangan produktivitas yang lebih pesat, keunggulan suatu perekonomian seperti upah tenaga kerja dapat dipertahankan seiring dengan memperbaiki kesejahteraan pekerja. Sistem pengupahan tenaga kerja harus mengikuti prinsip di mana upah tidak dapat diperkenankan melaju lebih cepat dari pada laju perkembangan produktivitas.⁷¹



⁷¹ Ibid, 7

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Kondisi Geografis

Secara geografis desa Bedewang adalah daerah dataran sedang yang terletak di kaki Gunung Raung. Secara umum lahan desa Bedewang merupakan persawahan yang subur dengan ketersediaan air irigasi sepanjang tahun, tidak bergantung musim penghujan. Terdapat sungai utama yang mengairi desa Bedewang, yaitu sungai Badeng. Selain itu juga ada sungai-sungai kecil yang mengalir di lahan persawahan. Perkampungan dusun-dusun tersebar dengan area persawahan yang luas membatasinya. Kondisi wilayah kecamatan Songgon juga tidak jauh berbeda dengan wilayah desa Bedewang. Dataran desa Bedewang cenderung rata, hanya terdapat beberapa bukit tunggal yang disebut dengan gumuk di beberapa tempat.

Desa Bedewang mempunyai luas wilayah 817 Ha/Km. Terdiri dari 40 RT dan 09 RW. Secara administratif, Desa Bedewang terletak di wilayah Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi dengan posisi dibatasi oleh wilayah desa-desa tetangga. Di sebelah utara berbatasan dengan Desa Balak, di sebelah barat berbatasan dengan Desa Parangharjo, di sisi selatan berbatasan dengan Desa Cantuk dan juga di sebelah timur berbatasan dengan Desa Padang .

Jarak tempuh Desa Bedewang ke kecamatan adalah ± 7 km, yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 15 menit. Sedangkan jarak tempuh

ke kabupaten adalah \pm 25 km, yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 1 Jam. Desa Bedewang terletak di Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi dan memiliki luas administrasi 817 Ha, terdiri dari 7 dusun yaitu:

- a. Dusun Arjosari
- b. Dusun Bedewang Asem
- c. Dusun Bedewang Krajan
- d. Dusun Sibotok
- e. Dusun Tegalwudi
- f. Dusun Wiyayu Barat
- g. Dusun Wiyayu Timur

Tabel 3. 1

Batas-Batas Desa Bedewang sebagai berikut :

Utara	Desa Desa Balak
Timur	Desa Desa Cantuk
Selatan	Desa Desa Kemiri
Barat	Desa Parangharjo

Sumber : data diolah penulis

2. Keadaan Demografi

Berdasarkan data administrasi Desa tahun 2020, jumlah penduduk Desa Bedewang adalah terdiri dari 5.792 penduduk, dengan dengan rincian 2.793 laki-laki dan 2.936 perempuan. Dari data di atas nampak bahwa penduduk usia produktif pada usia 20-49 tahun Desa Bedewang sekitar 1.745. Hal ini merupakan modal berharga bagi pengadaan tenaga produktif dan SDM.

3. Keadaan Ekonomi

Secara umum perekonomian desa Bedewang bergantung pada hasil Pertanian. Sebagian besar masyarakat desa Bedewang bekerja sebagai petani dan buruh tani. Selain itu bekerja sebagai tukang batu dan merantau ke bali. Hanya sebagian kecil bekerja sebagai pedagang dan PNS serta pekerjaan lain-lain. Lahan persawahan sebagian besar ditanami padi kemudian palawija dan buah-buahan. Untuk budidaya perikanan kolam hanya ada budidaya lele, tetapi masih sangat sedikit. Dari bidang peternakan ada peternakan kambing, sapi, ayam potong dan bebek petelur. Populasi peternakan juga masih sedikit. Sampai saat ini hasil bumi tersebut dipasarkan di pasar lokal Banyuwangi dan juga ke Bali.

Berdasarkan data yang ada, masyarakat yang bekerja di sektor pertanian berjumlah 1.365 orang, yang bekerja di sektor jasa berjumlah 729 orang, yang bekerja di sektor industri 415 orang, dan yang bekerja di sektor lain-lain sebanyak 1.130 orang. Dengan demikian jumlah penduduk yang mempunyai mata pencaharian berjumlah 3.349 orang berikut adalah tabel jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian.

**Tabel 3. 2Mata
Pencapaian dan Jumlahnya**

No	Mata Pencapaian	Jumlah
1	Pertanian	1.365 orang
2	Jasa/ Perdagangan	7.29 orang
	1. Jasa Pemerintahan	25 orang
	2. Jasa Perdagangan	80 orang
	3. Jasa Angkutan	10 orang
	4. Jasa Keterampilan	10 orang
3	Sektor Industri	415 orang
4	Sektor lain	1.130 orang
Jumlah		3.349 orang

Sumber : Profil Desa Bedewang

Dengan melihat data di atas maka angka pengangguran di Desa Bedewang masih cukup rendah. Berdasarkan data lain dinyatakan bahwa jumlah penduduk usia 15-55 yang belum bekerja berjumlah 370 orang dari jumlah angkatan kerja sekitar 3.349 orang. Angka-angka inilah yang merupakan kisaran angka pengangguran di Desa Bedewang.

4. Kondisi Dusun Tegalwudi

Dusun Tegalwudi merupakan salah satu dusun yang berada di Desa Bedewang. Penduduk Dusun Tegalwudi sendiri berbahasa Osing, bahkan di hampir di setiap RT terdapat banyak orang-orang yang masih kental dalam berbahasa Osing sehingga tidak tahu Bahasa Indonesia. Penduduk Dusun Tegalwudi juga sangat ramah terhadap siapa saja yang ingin bermukim di sana, termasuk juga dalam hal keamanan dusun ini tergolong sangat aman. Sehingga itu memudahkan kami dalam beradaptasi sekaligus bersosialisasi dengan masyarakat sekitar.

Gambaran kami ketika kami melakukan penelusuran wilayah disamping kami bersosialisasi sekaligus berkunjung rumah-rumah warga sekitar Dusun Tegalwudi ini kami menemukan beberapa hal yang terkait keadaan dari berbagai aspek yang ada di dusun Tegalwudi. Dalam hal aktivitas penduduk Dusun Tegalwudi mayoritas pekerjaan adalah bertani.

Beragam-macam jenis tanaman yang ditanam di ladang, sawah juga di pekarangan misal, padi, durian, cabai, sengo dan lain-lain. Tanah di Dusun ini sangatlah subur sehingga setiap apa yang ditanam di tanah dusun ini tanamannya tumbuh dan hasilnya bagus. Jadi bisa dikatakan kegiatan ekonomi dalam arti mata pencaharian yang paling utama dari

Dusun Tegalwudi ini adalah bertani. Akan tetapi selain dari bertani ada juga pekerjaan sampingan seperti, pembuatan batu bata, Pedagang.

Selain aktivitas kegiatan ekonomi (pekerjaan), pekerjaan yang ada di Dusun ini, dalam hal pendidikan terdapat empat lembaga pendidikan yaitu, Pondok Pesantren Ainul Huda, TK, MI, SMP Islam yang berada di bawah naungan yayasan Pondok Pesantren Ainul Huda, yang mana lembaga tersebut merupakan sentral pendidikan yang ada di wilayah Dusun Tegalwudi selain itu juga terdapat TPQ dan madrasah diniyah yang berada di luar Pondok Pesantren Ainul Huda.

B. Penyajian Data

1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden yang diambil pada penelitian ini adalah sebanyak 80 responden atau petani padi. Uraian dari karakteristik responden atau petani padi berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 3
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Pria	71	91,0%
Wanita	7	9,0%
Total	78	100%

Sumber: Data diolah SPSS 16

Dari data di atas menunjukkan bahwa jumlah responden atau petani laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan petani perempuan. Dengan jumlah petani laki-laki sebanyak 71 orang dan petani perempuan 7 orang.

2. Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan data primer yang telah diolah maka hasil persebaran data 78 responden atau berdasarkan usia dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.4
Usia Responden

Usia	Jumlah	Persentase
20 – 29 Tahun	5	6,4%
30 – 39 Tahun	18	23,1%
40 - 49 Tahun	28	35,9,2%
>50	27	34,60%
Total	78	100%

Sumber: Data diolah SPSS 16

Dari data di atas menunjukkan bahwa persentase responden atau petani yang berumur antara 30 – 39 Tahun yang berjumlah 18 petani lebih banyak dibandingkan dengan responden yang berumur 20 – 29 Tahun dengan jumlah responden 5 petani dan responden yang berumur 40 – 49 Tahun dengan jumlah responden 28 petani serta yang berumur >50 Tahun berjumlah 27 petani.

3. Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berdasarkan data primer yang telah diolah maka hasil persebaran data 78 responden atau berdasarkan pendidikan terakhir dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.5
Pendidikan Terakhir Responden

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
TTSD	6	7,7%
SD	21	26,9%
SMP	31	39,7%
SMA	18	23,1%

S1	2	2,6%
Total	78	100%

Sumber: Data diolah SPSS 16

Dari data di atas menunjukkan bahwa persentase responden atau karyawan yang paling banyak adalah berpendidikan terakhir SMP yaitu sejumlah 31 petani sedangkan yang paling sedikit adalah berpendidikan terakhir S1 sebanyak 2 Petani dan berpendidikan lainnya yaitu SD sebanyak

21 petani dan tidak tamat SD sebanyak 8 orang.

4. Responden Berdasarkan Biaya Produksi

Deskripsi responden berdasarkan jumlah Biaya Produksi yang dikeluarkan untuk satu kali produksi cabai rawit dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 6
Biaya Produksi yang digunakan

No	Biaya Produksi	Jumlah	Persentase
1	Rp. 1.400.000 - Rp.5.000.000	44	56,4%
2	Rp.5.100.000 - Rp.10.000.000	30	38,5%
3	Rp.10.00.000 ke atas	4	5,1%
	Total	78	100%

Sumber: Data diolah SPSS 16

Dari data di atas menunjukkan bahwa petani di Dusun Tegalwudi Desa Bedewang Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi sebanyak 44 orang (56,4%) mengeluarkan Biaya Produksi Rp.5.000.000 ke bawah, 34 orang (38,5%) mengeluarkan modal Rp.5.100.000 sampai Rp.10.000.000 dan 4 orang (5,1%) mengeluarkan modal di atas Rp.10.000.000. Berdasarkan data tersebut, persentase terbesar jumlah modal terletak pada modal antara Rp.1.400.000 sampai Rp.5.000.000.

5. Responden Berdasarkan Tenaga Kerja

Deskripsi responden berdasarkan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan untuk satu kali produksi cabai rawit dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 7
Tenaga Kerja yang dibutuhkan

No	Tenaga Kerja	Jumlah	Persentase
1	10-16	36	46,2%
2	17-23	34	43,6%
3	24 ke atas	8	10,3%
	Total	78	100%

Sumber: Data diolah SPSS 16

Dari data di atas menunjukkan bahwa petani di Dusun Tegalwudi Desa Bedewang Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi sebanyak 36 orang (46,2%) membutuhkan tenaga kerja 10 hingga 16 orang, 34 orang (43,6%) membutuhkan tenaga kerja 17 hingga 23 orang dan 8 orang (10,3%) membutuhkan tenaga kerja di atas 24 orang. Berdasarkan data tersebut, persentase terbesar jumlah tenaga kerja terletak antara 10 hingga 16 orang.

6. Responden Berdasarkan Luas Lahan

Deskripsi responden berdasarkan luas lahan yang dibutuhkan untuk satu masa panen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 8
Luas Lahan yang digunakan

No	Luas Lahan	Jumlah Pemilik	Persentase
1	100-300	31	39,7%
2	400-600	32	41,0%
3	700 ke atas	15	19,2%
	Total	50	100%

Sumber : Data diolah SPSS 16

Dari data di atas menunjukkan bahwa petani di Dusun Dusun Tegalgwudi Desa Bedewang Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi sebanyak 31 orang (39,7%) membutuhkan luas lahan sebesar 100 hingga 300 are , 32 orang (41,0%) membutuhkan luas lahan sebesar 400 hingga 1600 are dan 15 orang (19,2%) membutuhkan luas lahan 700 are ke atas. Berdasarkan data tersebut, persentase jumlah pemilik lahan terbanyak pada lahan dengan luas antara 400 hingga 600 are.

7. Responden Berdasarkan Produktivitas

Deskripsi responden berdasarkan produktivitas petani yang dihasilkan dalam satu kali masa panen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 9
Produktivitas Petani yang dihasilkan

No	Produksi (Kg)	Jumlah	Persentase
1	1000-2000	30	38,5%
2	3000-4000	25	32,1%
3	5000 -6000	16	20,5%
	7000 Ke atas	7	9,0%
	Total	78	100%

Sumber : Data diolah SPSS 16

Dari data di atas menunjukkan produktivitas petani di Dusun Dusun Tegalgwudi Desa Bedewang Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi sebanyak 30 orang (38,5%) menghasilkan padi sebesar 1000 hingga 2000 kg , 25 orang (32,1%) menghasilkan padi sebesar 3000 hingga 4000 kg, 16 orang (20,5%) menghasilkan padi sebesar 5000 hingga 6000 kg, dan 7 orang (9,0%) menghasilkan padi sebesar 7000 Ke atas. Berdasarkan data tersebut, persentase jumlah penghasil produksi terbanyak pada jumlah produksi 1000 hingga 2000 kg.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

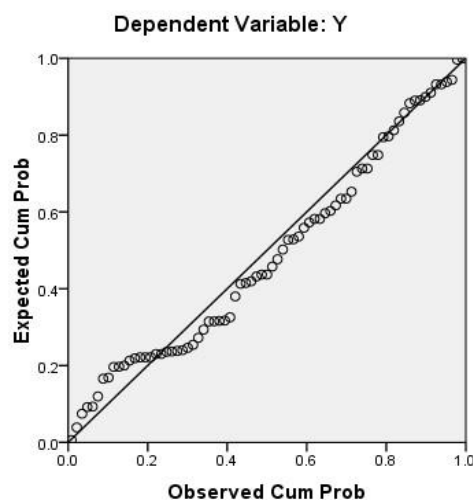
1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah residual data dari model regresi linear berganda memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah dalam model regresi regresi linear datanya berdistribusi normal atau tidak salah satu caranya yaitu dengan melihat grafik *normal probability plot*. Model regresi yang baik adalah jika titik-titik plot berada di sekitar garis diagonal dan tidak melebar dari garis diagonal. Berikut ini adalah hasil uji normalitas data dengan menggunakan SPSS:

Gambar 3.1
Hasil Uji Normalitas data

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Berdasarkan grafik *normal probability plot* di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal. Hal tersebut dapat

disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamat ke pengamat yang lain. Untuk mendeteksi adanya suatu heteroskedastisitas dapat digunakan metode glejser.

Metode glejser bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya. Jika nilai signifikan/probabilitas $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Namun sebaliknya jika nilai signifikan/probabilitas $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas. Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan SPSS:

Tabel 3.10
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	554.037	216.576		2.558	.013
	X1	9.872E-6	.000	.060	.318	.752
	X2	-18.657	22.598	-.211	-.826	.412
	X3	.603	.524	.321	1.152	.253

a. Dependent Variabel: ABS_RES1

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Hal ini karena Sig. variabel X1 yaitu biaya produksi terhadap absolut residual sebesar

0,752 > 0,05, Sig. variabel X2 yaitu tenaga kerja terhadap absolut residual sebesar 0,412 > 0,05, Sig. variabel X3 yaitu luas lahan terhadap absolut residual sebesar 0,253 > 0,05

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lain dalam satu model. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dengan membuat hipotesis sebagai berikut:

- 1) Jika VIF > 10 dan nilai *tolerance* < 0,10 maka terjadi multikolinieritas
- 2) Jika VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Berikut ini adalah tabel uji multikolinieritas menggunakan SPSS:

Tabel 3.11
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.360	2.777
	X2	.198	5.055
	X3	.167	5.997

a. Dependent Variabel: Y

Sumber: Data diolah SPSS 16

Berdasarkan hasil pengujian di atas diperoleh nilai tolerance untuk variabel biaya produksi (X1) yaitu 0,360 dengan nilai VIF 2.777, nilai tolerance untuk variabel Tenaga Kerja (X2) yaitu 0,198 dengan

nilai VIF 5.005 nilai tolerance untuk variabel luas lahan (X3) 0,167 dengan nilai VIF 5.997. Karena nilai Tolerance dari ketiga variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF dari ketiga variabel lebih kecil daripada 10 maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas pada ketiga variabel bebas tersebut. Berdasarkan syarat asumsi klasik linier, bahwa model regresi linier yang baik adalah yang terbebas dari adanya multikolinieritas. Dengan demikian, model di atas telah terbebas dari adanya multikolinieritas.

2. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis statistic yang digunakan untuk menguji hubungan pengaruh antara satu variabel bebas atau variabel independen terhadap variabel terikat atau dependen.

Tabel 3.12
Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-420.495	355.986		-1.181	.241
X1	.000	.000	.142	2.058	.043
X2	95.939	37.144	.241	2.583	.012
X3	5.046	.861	.595	5.863	.000

a. Dependent Variabel: Y

Sumber : Data diolah SPSS 16

Dari hasil pengujian di atas dapat dilihat bahwa persamaan model regresi linier berganda adalah :

$$Y = -0,420 + 0,000X_1 + 0,95X_2 + 0,5 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Produktivitas Petani

X1 = Biaya Produksi

X2 = Tenaga Kerja

X3 = Luas Lahan

e = Standar Error

Dari perhitungan SPSS di atas memberikan pengertian bahwa :

- a. Nilai Konstanta (α) sebesar -0,420 menyatakan bahwa jika biaya produksi, tenaga kerja dan luas lahan konstan (tetap), maka produktivitas petani adalah sebesar -0,421
- b. Nilai β_1 sebesar 0,000 menyatakan bahwa jika biaya produksi (X_1) mengalami kenaikan satu satuan, maka variabel produktivitas petani (Y) bertambah sebesar 0,000 dengan asumsi nilai variabel lain tetap.
- c. Nilai β_2 sebesar 0,95 menyatakan bahwa jika tenaga kerja (X_2) mengalami kenaikan satu satuan, maka variabel produktivitas petani (Y) bertambah sebesar 0,95 dengan asumsi nilai variabel lain tetap.
- d. Nilai β_3 sebesar 0,5 menyatakan bahwa jika luas lahan (X_3) mengalami kenaikan satu satuan, maka akan mengakibatkan variabel produktivitas petani (Y) bertambah sebesar 0,5 dengan asumsi nilai variabel lain tetap.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menjelaskan variasi pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikatnya atau dapat pula dikatakan sebagai proporsi pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Nilai koefisien determinasi dapat diukur dengan nilai *R Square* atau *Adjusted R Square*. *R Square* digunakan pada saat variabel bebasnya hanya satu saja (Regresi Linier Sederhana), sedangkan *Adjusted R Square* digunakan pada saat variabel bebas lebih dari satu, karena pada penelitian ini variabel bebas lebih dari satu maka yang digunakan adalah nilai *Adjusted R Square*

Tabel 3.13
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.934 ^a	.873	.868	739.252

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variabel: Y

Sumber: Data diolah SPSS 16

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS pada tabel di atas, diperoleh hasil bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,873 atau 87,3%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen (biaya produksi, tenaga kerja, dan luas lahan) terhadap variabel dependen (Produktivitas Petani) sebesar 87,3%. Artinya ada pengaruh sebesar 87,3% terhadap produktivitas petani ketika petani memaksimalkan faktor produksi yang meliputi: biaya produksi, tenaga kerja, dan luas lahan. Sedangkan sisanya 12,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui secara individu pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dapat dilihat pada tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai *profitability* $t < 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_1 diterima dan H_0 ditolak, dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai *profitability* $t > 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara parsial. Dengan menggunakan sampel 78 responden dengan $df = n - k$ atau $78 - 4 = 74$ dengan tingkat signifikansi (α) = 0,05 maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,669. Uji hipotesis secara parsial dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 3.14
Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-420.495	355.986		-1.181	.241
X1	.000	.000	.142	2.058	.043
X2	95.939	37.144	.241	2.583	.012
X3	5.046	.861	.595	5.863	.000

a. Dependent Variabel: Y

Sumber: Data diolah SPSS 16

1) Uji hipotesis

H_0 : $b_1, b_2, b_3 \neq 0$ tidak terdapat pengaruh secara Parsial antara biaya produksi (X_1), tenaga kerja (X_2) dan (X_3) terhadap produktivitas petani padi di Dusun Tegalwudi Desa Bedewang Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi.

H_1 : $b_1, b_2, b_3 = 0$ terdapat pengaruh secara Parsial antara biaya produksi (X_1), tenaga kerja (X_2) dan (X_3) terhadap produktivitas petani padi di Dusun Tegalwudi Desa Bedewang Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi.

Dari tabel di atas terlihat bahwa hasil pengujian hipotesis tentang biaya produksi (X_1) menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $2,058 > 1,669 t_{tabel}$ dan nilai signifikansinya sebesar $0,043 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima. Artinya, variabel biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas petani padi padi di Dusun Tegalwudi Desa Bedewang Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi.

Pengujian hipotesis tenaga kerja (X_2) menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $2,583 > 1,669 t_{tabel}$ dan nilai signifikansinya sebesar $0,012 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima. Artinya, variabel tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas petani padi padi di Dusun Tegalwudi Desa Bedewang Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi.

Pengujian hipotesis luas lahan (X_3) menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $5,863 > 1,669 t_{tabel}$ dan nilai signifikansinya sebesar $0,000 <$

0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima. Artinya, variabel luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas petani padi padi di Dusun Tegalwudi Desa Bedewang Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi.

b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas yang diteliti secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap variabel terikat. Syarat diterimanya hipotesis uji F, apabila nilai $F_{hitung} > F$ atau taraf signifikansinya $< 0,05$, maka H_2 diterima dan hipotesis H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika $F_{hitung} < F$ atau taraf signifikansinya $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_2 ditolak, sehingga variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Dengan jumlah sampel sebanyak 78, maka $df_1 = k - 1$, $df = n - k$ ($4 - 1 = 3$, $78 - 4 = 74$) maka F tabel sebesar 2,73. Berikut uji hipotesis secara simultan dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 3.15
Uji F
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.780E8	3	9.267E7	169.571	.000 ^a
	Residual	4.044E7	74	546493.658		
	Total	3.184E8	77			

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.780E8	3	9.267E7	169.571	.000 ^a
	Residual	4.044E7	74	546493.658		
	Total	3.184E8	77			

b. Dependent Variabel: Y

Sumber: Data diolah SPSS 16

Dengan Hipotesis :

- 1) H_0 : $b_1, b_2, b_3 \neq 0$ tidak terdapat pengaruh antara biaya produksi (X1), tenaga kerja(X2) dan luas lahan (X3) secara simultan (bersama-sama) terhadap produktivitas petani padi di Dusun Tegalwudi Desa Bedewang Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi.
- 2) H_2 : $b_1, b_2, b_3 = 0$ terdapat pengaruh antara biaya produksi (X1), tenaga kerja(X2) dan luas lahan (X3) secara simultan (bersama-sama) terhadap produktivitas petani padi di Dusun Tegalwudi Desa Bedewang Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi.

Berdasarkan hasil output di atas, diketahui nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 169,571 > F_{tabel} 2,74$, maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji F disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel independen antara biaya produksi (X1), tenaga kerja (X2) dan luas lahan (X3) secara simultan (bersama-sama) terhadap produktivitas petani padi padi di Dusun Tegalwudi Desa Bedewang Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tentang antara biaya produksi (X_1), tenaga kerja (X_2) dan luas lahan (X_3) secara simultan (bersama-sama) terhadap produktivitas petani padi padi di Dusun Tegalwudi Desa Bedewang Kecamatan

Songgon Kabupaten Banyuwangi diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Analisis dan Interpretasi secara parsial

a. Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Produktivitas Petani

Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara biaya produksi terhadap produktivitas petani dilihat dari nilai signifikansi variabel nilai taksiran (X_1) adalah sebesar $0,043 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $2,058 > t$ tabel $1,668$, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima. Hasil penulisan ini sejalan dengan hasil penulisan yang dilakukan oleh Fajrur Rizal Bakhri yang menyatakan bahwa biaya produksi berpengaruh signifikan positif terhadap produktivitas petani, semakin besar biaya produksi yang digunakan petani maka akan semakin besar produktivitas padi yang dihasilkan.⁷²

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan bukti empiris berupa penelitian terdahulu terbukti bahwa biaya produksi berpengaruh terhadap produktivitas petani. Selain itu, secara teori juga terbukti bahwa biaya produksi adalah sebagai kompensasi yang

⁷² Fajrur Rizal Bakhri, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Padi Antara Kecamatan Peterongan dan Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang", *Jurnal Pendidikan Geografi*, Volume 3 Nomor 3 Tahun 2016, 419.

diterima oleh para pemilik faktor-faktor produksi, atau biaya-biaya yang dikeluarkan oleh petani dalam proses produksi, baik secara tunai maupun tidak tunai.⁷³

Biaya produksi merupakan hal yang sangat penting dan pokok dalam usaha tani padi. ketersediaan biaya produksi yang cukup dan tepat waktu merupakan unsur yang sangat penting dalam kegiatan pertanian. biaya produksi usaha tani dihitung berdasarkan jumlah nilai uang yang benar-benar dikeluarkan oleh petani untuk membiayai kegiatan usahanya yang meliputi biaya sarana produksi, biaya tenaga kerja dan biaya lain-lain dalam satu kali musim tanam.

Dalam penelitian ini, diketahui bahwa biaya produksi yang dikeluarkan petani dalam memproduksi padi terlihat dari pemakaian pupuk yang cukup, pemakaian insektisida agar terhindar dari gangguan serangga atau hama tanaman, penggunaan bibit berkualitas serta sarana produksi yang memadai sehingga akan menambah jumlah produksi yang dihasilkan. Semakin besarnya biaya usaha tani yang dikeluarkan petani untuk proses produksi padi maka akan meningkatkan jumlah produksi yang diperoleh.

b. Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Produktivitas Petani

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, menyatakan bahwa tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas petani padi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi variabel

⁷³ Moehar Daniel, *Pengantar Ekonomi Pertanian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002), 121.

tenaga kerja (X2) adalah sebesar $0,012 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,583 > 1,669 t_{tabel}$. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nian Elly Ariessi dan Made Suyana Utama yang menyatakan bahwa tenaga kerja berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas petani padi.⁷⁴

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan bukti empiris berupa penelitian terdahulu terbukti bahwa tenaga kerja berpengaruh terhadap produktivitas petani. Selain itu, secara teori juga terbukti bahwa tenaga kerja adalah suatu alat kekuatan fisik dan otak manusia, yang tidak dapat dipisahkan dari manusia dan ditujukan pada usaha produksi.⁷⁵

Dalam usahatani kebutuhan tenaga kerja yang diperlukan meliputi hampir seluruh proses produksi berlangsung, kegiatan ini meliputi beberapa jenis tahapan pekerjaan, antara lain yaitu : persiapan tanaman, pengadaan sarana produksi pertanian (bibit, pupuk, obat hama/penyakit yang digunakan sebelum tanam), penanaman, pemeliharaan yang terdiri dari penyiangan, pemupukan, pengobatan, pengaturan air dan pemeliharaan bangunan air, panen dan pengangkutan hasil panen.⁷⁶

⁷⁴ Nian Elly Ariessi, Made Suyana Utama, "Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Modal Sosial terhadap Produktivitas Petani di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar", *Jurnal PIRAMIDA*, Volume XIII Nomor 2 (2017), 103.

⁷⁵ Moehar Daniel, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, 85.

⁷⁶ Dian Kartikasari, "Pengaruh Luas Lahan, Modal dan Tenaga Kerja terhadap Produksi Padi di Kecamatan Keling Kabupaten Jepara", (Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang 2017), 65.

c. Pengaruh Luas Lahan terhadap Produktivitas Petani

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, menyatakan bahwa luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas petani padi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi variabel luas lahan (X_3) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 5,863 > 1,669 t_{tabel}$.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putu Dika Arimba dan A.A Bagus Putu Widanta yang menyatakan bahwa luas lahan berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas petani padi.⁷⁷ Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan bukti empiris berupa penelitian terdahulu terbukti bahwa luas lahan berpengaruh terhadap produktivitas petani. Hal ini dikarenakan telah optimalnya pemanfaatan lahan yang dilakukan oleh petani sehingga mampu meningkatkan produksi padi, secara teori juga terbukti bahwa luas lahan merupakan keseluruhan wilayah yang menjadi tempat penanaman atau mengerjakan proses penanaman, dimana luas lahan menjamin jumlah atau hasil yang akan diperoleh petani.⁷⁸

Luas penguasaan lahan pertanian merupakan sesuatu yang sangat penting dalam proses produksi ataupun usaha tani dan usaha pertanian. Dalam usaha tani misalnya pemilikan atau penguasaan lahan sempit sudah pasti kurang efisien dibanding lahan yang lebih

⁷⁷ Putu Dika Arimba, A.A Bagus Putu Widanta, "Pengaruh Luas Lahan, Teknologi dan Pelatihan terhadap Pendapatan Petani Padi dengan Produktivitas sebagai Variabel Intervening di Kecamatan Mengawi". *E-Jurnal EP Unud*, Vol. 6, No. 8, (2017), 1603.

⁷⁸ Soekartawi, *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian* (Jakarta: CV Rajawali, 1987), 15.

luas. Semakin sempit lahan usaha, semakin tidak efisien usaha tani dilakukan. Kecuali bila suatu usaha tani dijalankan dengan tertib dan administrasi yang baik serta teknologi yang tepat.⁷⁹

2. Analisis dan Interpretasi secara Simultan

Hasil penelitian ini menunjukkan variabel independen (Biaya produksi, Tenaga Kerja, Luas Lahan) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Produktivitas Petani). Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS hasil F hitung lebih besar dari F tabel ($169,571 > 2,74$) dengan nilai signifikansi pada tabel di atas sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 artinya H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa biaya produksi (X1), tenaga kerja (X2) dan luas lahan (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas petani (Y).

Penelitian ini diperkuat oleh Khairul Umri “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Padi Sawah di kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya ”, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar Aceh Barat yang menyatakan bahwa luas lahan dan tenaga kerja secara simultan berpengaruh terhadap produktivitas petani padi.

⁷⁹ Moehar Daniel, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, 52.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis data penulisan tentang pengaruh biaya produksi, tenaga kerja dan luas lahan terhadap produktivitas petani padi padi di Dusun Tegalwudi Desa Bedewang Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi, dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS, menunjukkan bahwa variabel biaya produksi, tenaga- kerja dan luas lahan memiliki varian dalam mempengaruhi produktivitas petani maka untuk menjawab rumusan masalah di awal, penulis membuat hasil penulisan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji t menunjukkan bahwa biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap produktivitas petani padi di Dusun Tegalwudi Desa Bedewang Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi dengan nilai signifikan sebesar 0,043 lebih kecil dari 0,05.
2. Berdasarkan uji t menunjukkan bahwa tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas petani padi di Dusun Tegalwudi Desa Bedewang Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi dengan nilai signifikan sebesar 0,012 lebih kecil dari 0,05.
3. Berdasarkan uji t menunjukkan bahwa luas lahan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas petani padi di Dusun Tegalwudi Desa Bedewang Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi dengan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05.
4. Berdasarkan hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi yang di hasilkan

0,000 lebih kecil dari 0,05. Kemudian nilai F hitung $>$ F tabel ($169,571 > 2,73$) maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan antara biaya produksi, tenaga kerja dan luas lahan secara simultan berpengaruh terhadap terhadap produktivitas petani padi padi di Dusun Tegalwudi Desa Bedewang Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi.

B. SARAN

Untuk meningkatkan produktivitas petani padi di Dusun Tegalwudi Desa Bedewang Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi maka disarankan kepada para pelaku usaha tani perlu adanya perhatian khusus terhadap berbagai faktor yang dapat mempengaruhinya semisal: adanya peningkatan biaya produksi, penambahan tenaga kerja, dan memanfaatkan lahan yang sudah ada ataupun menambah kapasitas lahan yang akan dilakukan proses produksi sehingga dapat menambah penghasilan bagi para petani. Ini dikarenakan lahan adalah faktor terpenting untuk menambah produksi padi yang dihasilkan.

IAIN JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, Sry Suryani. 2018. *Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Dan Teknologi Terhadap Produksi Bawang Merah di Kecamatan Belo Kabupaten Bima*. Makassar: Universitas Negeri Alauddin Makassar.
- Aprilia, Mia. 2019. *Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Menurut Perspektif Ekonomi Islam*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Arikunto, Suharsismi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arriesi Elly Nian, Made Suyana Utama. 2017. Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Modal Sosial Terhadap Produktivitas Petani di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar. *Jurnal PIRAMIDA*
- Bakhri Rizal Fajrur. 2008. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Usaha Tani Antara Kecamatan Peterongan Dan Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang”. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*.
- Bungin. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media.
- Daniel, Moehar. 2004. *Pengantar Ekonomi Pertanian* . Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Darmawan, Deni. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Gunawan, Catur Indra. 2017. *Pengaruh Luas Panen, Produktivitas, Konsumsi Beras, Dan Nilai Tukar Petani Terhadap Ketahanan Pangan di Kabupaten Brebes*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Hanafie, Rita. 2010. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Hidayanti, Iis Wahyu Nur. 2017. *Analisis Pengaruh Luas Lahan, Jumlah Produksi, dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Padi Di Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten*. Yogyakarta: Universitas Islam Yogyakarta.
- Junisti. 2016. *Pengaruh Harga Jual, Modal, Luas Lahan dan Tenaga Kerja Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Muslim (Studi Pada Petani Kopi Arabika di Desa Bilanrengi Kabupaten Gowa)*. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Khanisa, Fatma, Sudrajat. 2012. Analisis Pendapatan Petani Tembakau Di Desa Menggoro Kecamatan Tembarak Kabupaten Temanggung. *Jurnal Bumi Indonesia*.

Khayati siti. 2015. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Hasil Pertanian Padi Sawah*. Lampung: Universitas Lampung.

Luas Lahan Pertanian diakses dari <http://pertanian.jatimprov.go.id/index.php/komoditas/sentrahortikultura/14-kab-banyuwangi> diakses pada tanggal 8/10/19 pukul 12.50.

Nazir. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Rini, Dyan Ardi Puspita. 2017. *Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Bahan Baku Terhadap Produksi Pengrajin Kerai Bambu UMKM Dusun Sumber Lanas Barat Desa Harjomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember*. Jember: Institut Agama Islam Negeri Jember.

Romadhon , Muhammad Ryan. 2019. *Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan Usaha Tani Padi Dusun Panggung Tinggi Desa Plerean Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember*. Jember: Institut Agama Islam Negeri Jember.

Mubyarto. 1986. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: LP3S.

Rianto Al Arif , M. Nur dan Euis Amalia. 2010 *Teori Mikro Ekonomi Edisi Pertama*. Jakarta: Prenada Media Group.

Rosdianah 2017. *Pengaruh Luas Area, Biaya Produksi, Harga Gabah, Teknologi, dan Keikutsertaan Kelompok Tani Terhadap Peningkatan Produksi Padi di Desa Pude Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone*. Makassar: Universitas Negeri Alauddin Makassar.

Rosyidi Suherman. 2009. *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro & Makro*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sari, Vivi Nur Indah. 2018. *Pengaruh Produktivitas Terhadap Pendapatan Petani Padi dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Lampung: Universitas Raden Intan Lampung.

Sari, Novita. 2018. *Pengaruh Harga, Luas Lahan, dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Karet di Kecamatan Batung Kabupaten Banyuasin. Palembang*: Universitas Islam Negeri Raden Patah Palembang.

Sari, Asri Purnama. 2019. *Pengaruh Luas lahan dan Upah Tenaga Kerja Terhadap Produksi Padi Desa Lompoko Kecamatan Campalagian*

Kabupaten Polewali Mandar". Makassar: Universitas Negeri Alauddin Makassar.

Sinungan, Muchdarsyah. 2009. *Produktivitas Apa dan Bagaimana*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2018. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2015. *Ekonomi Pembangunan: proses, masalah dan Dasar Kebijakan*. Jakarta Prenam Group.
- Suratiyah, Ken. 2015. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Tim Revisi Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember. 2016. *Pedoman Penulisan Karya ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.
- Usman Umarudin. 2018. Pengaruh Luas lahan, Pupuk dan Tenaga Kerja terhadap hasil produksi padi Gampong Matang Baloi. *Jurnal: Ekonomi Pertanian Unimal*.
- Widanta Bagus Putu dan Putu Dika Arimba. 2017. Pengaruh Luas Lahan, Teknologi, dan Pelatihan Kerja terhadap Pendapatan Petani dengan Produktivitas Petani sebagai Variabel Intervening”. *Jurnal Universitas Udayana*.
- Zuhdiyaty, Noor, David K. 2017. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan di Indonesia Selama Lima Tahun Terakhir (Studi Kasus pada 33 provinsi)*. Malang: Universitas Brawijaya.

IAIN JEMBER

Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah	Hipotesis
Pengaruh Biaya Produksi, Tenaga Kerja dan Luas Lahan Terhadap Produktivitas Petani Padi di Dusun Tegalwudi Desa Bedewang Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi	<p>Variabel Dependen : Produktivitas Petani</p> <p>Variabel Independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> Biaya Produksi Tenaga kerja Luas Lahan 	<p>1. Produktivitas Petani (Y) : Jumlah hasil produksi per satuan luas lahan</p> <p>2. Biaya Produksi (X1) : Jumlah biaya produksi</p> <p>3. Tenaga Kerja (X2) : Jumlah Tenaga Kerja</p> <p>4. Luas Lahan (X3) : Luas Lahan yang digunakan</p>	<p>1. Data Primer yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> Kuesioner (Angket) <p>2. Data Sekunder yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> Dokumen tasi Buku-buku Internet Dan sumber tertulis lainnya 	<p>Metode penelitian: Pendekatan Kuantitatif</p> <p>Metode Pengumpulan data : Angket</p> <p>Metode analisis data : Analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS</p>	<ol style="list-style-type: none"> Apakah Biaya Produksi, Tenaga Kerja dan Luas Lahan secara Parsial berpengaruh terhadap Produktivitas Petani Padi di Dusun Tegalwudi Desa Bedewang Kecamatan Songgon kabupaten Banyuwangi? Apakah Biaya Produksi, Tenaga Kerja dan Luas Lahan secara simultan berpengaruh terhadap Produktivitas Petani Padi di Dusun Tegalwudi Desa Bedewang Kecamatan Songgon kabupaten Banyuwangi? 	<ol style="list-style-type: none"> <p>H_0 : tidak ada pengaruh Biaya Produksi, Tenaga Kerja dan Luas Lahan secara parsial dalam meningkatkan Produktivitas Petani</p> <p>H_1 : ada pengaruh Biaya Produksi, Tenaga Kerja dan Luas Lahan secara parsial dalam meningkatkan Produktivitas Petani</p> <p>H_0 : tidak ada pengaruh Biaya Produksi, Tenaga Kerja dan Luas Lahan secara simultan dalam meningkatkan Produktivitas Petani.</p> <p>H_2 : ada pengaruh Biaya Produksi, Tenaga Kerja dan Luas Lahan secara simultan dalam meningkatkan Produktivitas Petani</p>

ANGKET PENELITIAN
PENGARUH BIAYA PRODUKSI, HARGA JUAL, TENAGA KERJA, DAN LUAS LAHAN TERHADAP PRODUKTIVITAS PETANI PADI DI DUSUN TEGALWUDI DESA BEDEWANG KECAMATAN SONGGON KABUPATEN BANYUWANGI

Responden yang terhormat,

Saya Nur Rofa adalah mahasiswa setrta satu (S1) Institut Agama Islam Negeri Jember, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Ekonomi Syariah.

Dalam rangka menyusun skripsi yang saya ajukan dengan judul “Pengaruh Biaya Produksi, Tenaga Kerja dan Luas Lahan Terhadap Produktivitas Petani Padi di Dusun Tegalwudi Desa Bedewang Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi”, maka penulis mengharapkan Bapak/Ibu menjawab dengan apa adanya sebab tidak ada jawaban yang benar atau salah. Informasi yang diperoleh melalui angket ini hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian (riset) dan tidak untuk kepentingan di luar riset, sehingga akan saya jaga kerahasiaannya sesuai dengan etika penelitian.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu mengisi angket ini, penulis ucapkan terima kasih.

Hormat Saya
(Nur Rofa)

Petunjuk Pengisian :

1. Tulislah identitas Bapak/Ibu pada titik yang telah tersedia.
2. Berilah tanda checklist (✓) pada jawaban yang sesuai dengan identitas Bapak/Ibu sebenarnya.
3. Perhatikan pertanyaan-pertanyaan pada angket berikut kemudian isilah jawaban Anda sesuai dengan pendapat anda yang sebenarnya.

IAIN JEMBER

A. Data Diri Responden

1. Nama :
2. Usia : < 40 – 49 Tahun
 30 - 39 Tahun >50
3. Jenis Kelamin : Pria Wanita
4. Pendidikan Terakhir : S
 SM
 SM
 DIPLOMA
 S
 Tidak Tamat SD

B. Daftar Pertanyaan

1. Biaya Produksi : Rp
2. Tenaga Kerja : Orang
3. Luas Lahan : Are
4. Produktivitas Petani : Kg

IAIN JEMBER

Repitulasi

No.	Nama	Hasil			
		Biaya Produksi (Rp)	Tenaga Kerja	Luas Lahan (Are)	Produktivitas (Kg)
1	Cahyono	3120000	13	300	2107
2	Supriyadi	2530000	10	200	1883
3	Dopir	5995000	17	400	3339
4	Fikoni	7095000	20	600	6288
5	Nurul	14355000	28	1000	8579
6	Sugiyanto	1945000	10	200	1650
7	Hambali	4230000	15	300	2630
8	Bajuri	6553000	20	600	5646
9	Hambali	1461000	12	200	2174
10	Baidowi	9020000	24	800	7764
11	Soleh	5560000	26	800	6352
12	Parman	3540000	12	200	2752
13	Nizam	5355000	21	600	4205
14	Habibah	4500000	14	300	2324
15	Mukhtar	2438000	10	200	2627
16	mishadi	1525000	30	1000	7989
17	Muhit	7293000	22	600	5678
18	Suriyadi	5100000	18	400	3234
19	Bambang	4890000	18	500	3859
20	Hadi	3480000	13	300	2205
21	Ali	3553000	12	200	3288
22	Syakur	8626000	13	700	6447
23	Sururi	9375000	15	800	6988
24	Romlah	7625000	22	600	4989
25	Ihya'	2175000	13	200	1678
26	Nur	5560000	20	400	3234
27	Santoso	4500000	15	300	2859
28	Basit	3762000	14	200	3012
29	Kholil	2155000	11	100	1234
30	Romadhon	6890000	16	500	5288
31	Fahrul	2535000	10	200	1881
32	Askori	9540000	24	700	5838
33	Rudi	8000000	21	600	6590
34	Sucipto	4030000	15	300	2417
35	Zainul	4400000	18	400	3447
36	Abdulloh	6553000	20	500	5646
37	Maskuri	3120000	13	300	2107
38	Hasan	2940000	14	200	2417
39	Syamsul	4962000	19	600	4242

40	Daeroli	2000000	10	100	1776
41	Qinanah	6535000	19	500	4881
42	Sutomo	9540000	24	800	5838
43	Salmiyah	8000000	21	600	6590
44	Nasir	4030000	15	300	2417
45	Yunus	1400000	11	100	1447
46	Imam	6553000	20	600	5646
47	Sutiyono	6120000	13	500	2107
48	Qurtubi	2940000	14	200	2417
49	Mahfudz	5962000	19	700	4242
50	Mujib	2000000	10	100	1776
51	Taipur	6755000	19	500	4012
52	Ashar	5800000	16	400	3948
53	Hartono	4120000	14	300	2522
54	Malik	2530000	11	200	1883
55	Ashari	5995000	19	600	4339
56	Munif	2410000	12	300	2174
57	Faqih	3540000	16	700	5095
58	Dardiri	2650000	17	500	4765
59	Rohman	2440000	18	600	6627
60	Haeromen	3450000	12	400	3126
61	Sonaji	4762000	16	300	3256
62	Tiarah	7500000	26	800	7528
63	Majid	12620000	28	1000	8855
64	Salehudin	3500000	17	500	4522
65	Tarub	3725000	14	300	2308
66	Sugeng	4984000	17	400	3126
67	Dulhadi	5974000	19	700	4569
68	Sukandi	5375000	19	600	4464
69	Asmawi	10125000	29	1000	8394
70	Karomah	3155000	16	400	2907
71	Darto	4900000	18	500	4192
72	Eko	5315000	21	400	6590
73	Karman	13550000	30	1000	8802
74	Zainudin	2355000	11	200	1780
75	Ahmad	6572000	19	600	4672
76	Kadir	3450000	13	300	2506
77	Zaini	4626000	19	500	4012
78	Mistiyah	2175000	13	200	1765

Hasil Output SPSS

Jenis_Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	71	91.0	91.0	91.0
	Perempuan	7	9.0	9.0	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

1. Berdasarkan Jenis Kelamin, Usia, dan Pendidikan Terakhir.

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-29	5	6.4	6.4	6.4
	30-39	18	23.1	23.1	29.5
	40-49	28	35.9	35.9	65.4
	> 50	27	34.6	34.6	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TTSD	6	7.7	7.7	7.7
d	SD	21	26.9	26.9	34.6
	SMP	31	39.7	39.7	74.4
	SMA	18	23.1	23.1	97.4
	S1	2	2.6	2.6	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

2. Berdasarkan Biaya Produksi, Tenaga Kerja, Luas Lahan dan Produktivitas

Biaya_Produksi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.400.000-5.000.000	44	56.4	56.4	56.4
	5.100.000-10.000.000	30	38.5	38.5	94.9
	> 10.100.000	4	5.1	5.1	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

Petani

Tenaga_Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10-16	36	46.2	46.2	46.2
	17-23	34	43.6	43.6	89.7
	24-30	8	10.3	10.3	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

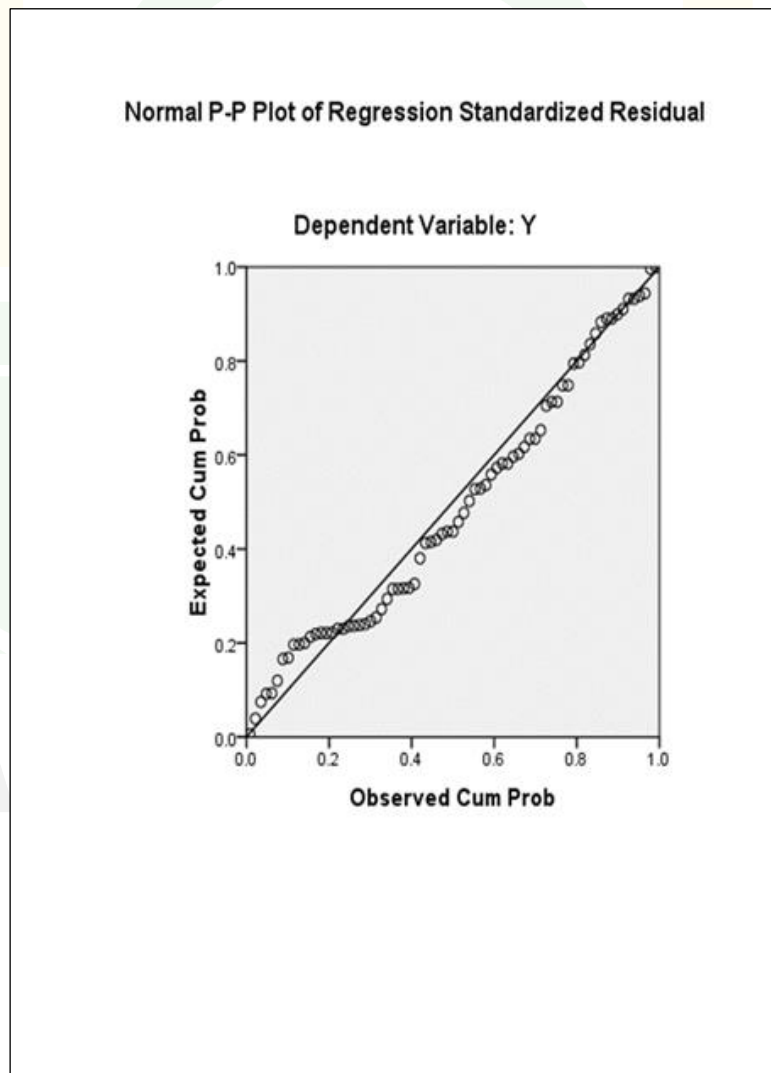
Luas_Lahan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	100-300	31	39.7	39.7	39.7
ali	400-600	32	41.0	41.0	80.8
d	700-1000	15	19.2	19.2	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

Produktivitas_Petani

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1000-2000	30	38.5	38.5	38.5
	3000-4000	25	32.1	32.1	70.5
	5000-6000	16	20.5	20.5	91.0
	7000 Keatas	7	9.0	9.0	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

1. Uji Normalitas



2. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	554.037	216.576		2.558	.013
	X1	9.872E-6	.000	.060	.318	.752
	X2	-18.657	22.598	-.211	-.826	.412
	X3	.603	.524	.321	1.152	.253

3.

a. Dependent Variable: ABS_RES1

Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.360	2.777
	X2	.198	5.055
	X3	.167	5.997

a. Dependent Variable: Y

4. Uji Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-420.495	355.986		-1.181	.241
	X1	.000	.000	.142	2.058	.043
	X2	95.939	37.144	.241	2.583	.012
	X3	5.046	.861	.595	5.863	.000

a. Dependent Variable: Y

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-420.495	355.986		-1.181	.241
	X1	.000	.000	.142	2.058	.043
	X2	95.939	37.144	.241	2.583	.012
	X3	5.046	.861	.595	5.863	.000

a. Dependent Variable:

b. Uji F (Simultan)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.780E8	3	9.267E7	169.571	.000 ^a
	Residual	4.044E7	74	546493.658		
	Total	3.184E8	77			








Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Signifikansi 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

JURNAL PENELITIAN

No	Tanggal	Keterangan	Paraf
	08 Februari 2020	Menyerahkan surat izin penelitian	
	08 Februari 2020	Penerimaan izin penelitian	
	15 Februari 2020	Meminta data profil Desa Bedewang	
	18 Feb-28 Feb 2020	Penyebaran Angket	
	03 Agustus 2020	Meminta surat keterangan selesai penelitian	

Bedewang, 03 Agustus 2020
 Kepala Desa Bedewang



NIP. 1968206021920051196

DOKUMENTASI

1) Penyerahan surat izin penelitian kepada Kepala Desa Bedewang



2) Pembagian angket Penelitian









**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos. 68136
Website: WWW-ia-jember.ac.id e-mail: info@iaam-jember.ac.id

J E M B E R

Nomor : B- 104 /In 20/7 a PP.00.9/02/2020
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Kepala Desa Bedewang Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi
di-

TEMPAT

Diberitahukan dengan hormat, Mohon berkenan kepada Bapak pimpinan untuk memberikan izin penelitian Skripsi dengan identitas Mahasiswa sebagai berikut :

Nama Mahasiswa : Nur Rofa
NIM : E20162005
Semester : VIII
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
No Telpn : 082147293677
Dosen Pembimbing : Agung Parmono, S.E., M.Si.
NIP : 1975122162009121002
Judul Penelitian : Pengaruh Biaya Produksi, Harga Jual, Tenaga Kerja dan Luas Lahan Terhadap Produktivitas Petani Padi di Dusun Tegalwudi Desa Bedewang Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi.

Demikian Surat Permohonan izin penelitian ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 05 Februari 2020

Abdul Rokhim,
Wakil Dekan Bidang Akademik





PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI
KECAMATAN SONGGON
DESA BEDEWANG
JALAN ISKANDAR MUDA NOMOR. 08 BEDEWANG
Website : www.bedewang desa id / E-mail : desa.bedewang@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 471/..90..1429.509.05/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami:

- a. Nama : PONIDI
b. Jabatan : Sekretaris Desa

Dengan ini menerangkan bahwa :

- a. Nama : NUR ROFA
b. Tempat/Tgl.Lahir : BANYUWANGI/05-04-1997
c. NIM : E20162005
d. Semester : VIII
e. Jurusan : Ekonomi Islam
f. Prodi : Ekonimi Syariah
g. Jenis Kelamin : PEREMPUAN
h. Agama : ISLAM
i. Kewarganegaraan : WARGA NEGARA INDONESIA
j. No KTP : 3510194504970001
k. Status Perkawinan : BELUM KAWIN
l. Pekerjaan : PELAJAR/MAHASISWA
m. Tempat Tinggal : DSN. TEGALWUDI - RT 1 RW 2
DESA BEDEWANG KECAMATAN SONGGON
KABUPATEN BANYUWANGI PROVINSI JAWA TIMUR

1. Orang tersebut di atas adalah benar penduduk Desa/Kelurahan Bedewang Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi.
2. Sepanjang sepengetahuan kami, Orang tersebut diatas Pada saat ini telah menyelesaikan Penelitian yang berjudul "Pengaruh Biaya Produksi, Tenaga Kerja, dan Luas Lahan terhadap Produktivitas Petani di Dusun Tegalwudi Desa Bedewang Kecamatan Songgon

Surat Keterangan ini dipergunakan untuk

"PERSYARATAN PENYUSUNAN SKRIPSI "

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banyuwangi, 03 Agustus 2020
Sekretaris Desa Bedewang

PONIDI
NIAP. 71060206021920051196

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Rofa
NIM : E20162005
Prodi/Jurusan : Ekonomi Syariah/Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul "*Pengaruh Biaya Produksi, Tenaga Kerja dan Luas Lahan Terhadap Produktivitas Petani Padi di Dusun Tegalwudi Desa Bedewang Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi.*" adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 24 Agustus 2020

Saya yang menyatakan


Nur Rofa
NIM. E20162005

BIODATA PENULIS



Nama : Nur Rofa
Tempat/Tgl Lahir : Banyuwangi, 05 April 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Alamat : Dsn. Tegalwudi, Ds Bedewang, Kec. Songgon Kab.
Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur

Riwayat Pendidikan :

1. TK Khodijah 126 : 2002-2004
2. MI Husnul Huda : 2004-2010
3. MTsN Rogojampi : 2010-2013
4. MAN Genteng : 2013-2016